

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA MATA PELAJARAN
FIQIH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS III-1 MIN 2 NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NUR AINI
NIM: 220201070**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1447 H /2026 M**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA MATA PELAJARAN
FIQIH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS

III-1 MIN 2 NAGAN RAYA

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NUR AINI

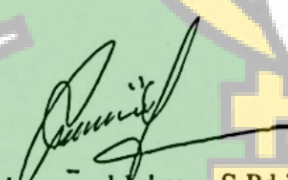
NIM : 220201070

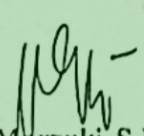
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing,

Ketua Program Studi


Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd.i, M.Ag.
NIP.198401022009121003


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.SI
NIP.198401012009011015

AR-RANIRY

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA MATA
PELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III-1 MIN 2 NAGAN RAYA

SKRIPSI

Telah Diujikan oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

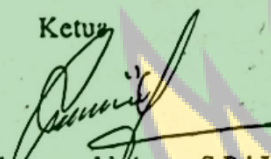
Pada Hari/Tanggal:


Rabu, 06 Mei 2026 M
18 Dzulqaldah 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

Ketua

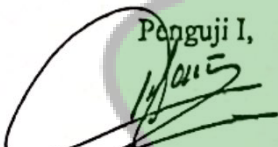
Sekretaris,

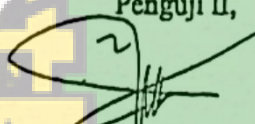

Dr. Muhammad Ihsan, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 1984010220091213003


Mujiburrahman, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198905012025211005

Penguji I,

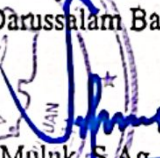
Penguji II,


Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197801012005011010


Dr. Mashuri, M.A.
NIP. 197103151999031009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Aini

NIM : 220201070

Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model *Pictue and Picture* untuk Meningkatkan

Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas
III-1 MIN 2 Nagan Raya.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya: Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 01 Mei 2026

Yang menyatakan,



Nur Aini

NIM. 220201070

ABSTRAK

Nama : Nur Aini
Nim : 220201070
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya
Pembimbing : Dr. Muhammad Ichsan S.Pd.i, M.Ag.
Kata Kunci : *Picture and Picture*, Keaktifan Belajar, Pembelajaran Fiqih.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya, yang ditandai dengan kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, bekerja sama dalam kelompok, serta kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi pasif dan berdampak pada rendahnya pemahaman materi serta ketuntasan belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*, yaitu model pembelajaran berbasis media gambar berseri yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengamati, mengurutkan, menganalisis, dan mempresentasikan materi secara sistematis. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan keaktifan belajar. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 81,94% dan meningkat pada siklus II menjadi 95,83%. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh persentase 70,83% dan meningkat pada siklus II menjadi 90,27%. Keaktifan belajar peserta didik juga meningkat secara mencolok dari 72% pada siklus I menjadi 96% pada siklus II, yang menunjukkan bahwa indikator keaktifan telah tercapai bahkan melebihi standar ketuntasan. Temuan ini membuktikan bahwa model *picture and picture* efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik, sehingga layak dijadikan alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis mengucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya berupa kesehatan, serta ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penerapan Model *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya.

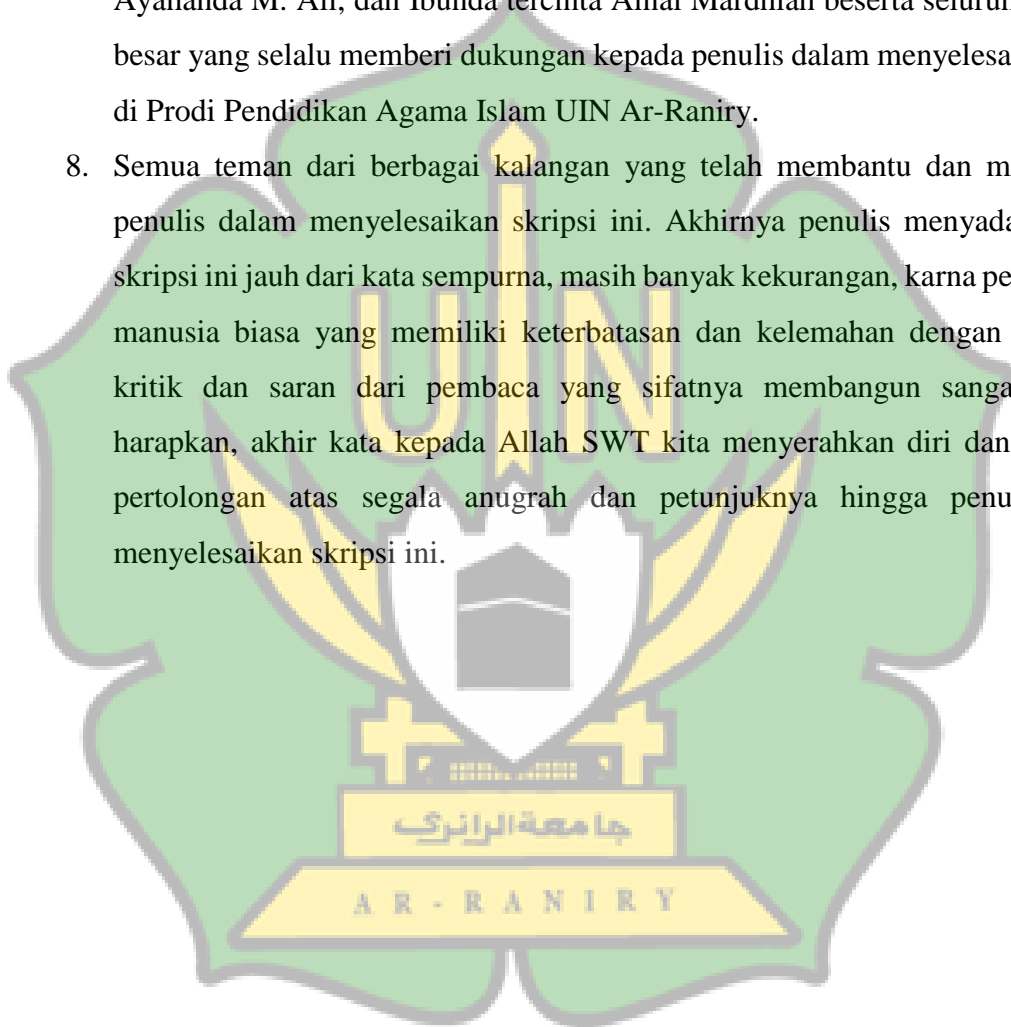
Shalawat beriringi salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan. Penulis bersyukur karna dengan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak dan kemauan penulis yang sangat mengharapkan supaya sukses dalam mengerjakan skripsi ini serta dengan memohon dan berdo'a kepada Allah SWT.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Ihsan, S.Pd.I, M.Ag selaku pembimbing yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah Ismail, M.Ag, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis menempuh Pendidikan di prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Prof Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta seluruh Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta Staf dan Para Dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu

pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Bapak Supardi, S.Ag selaku Kepala Sekolah MIN 2 Nagan Raya, dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Staf Perpustakaan yang telah membantu memberikan pelayanan terbaik sehingga mempermudah peneliti dalam menemukan referensi dalam menulis skripsi ini.
7. Keluarga tercinta yang menjadi inspirasi dan motivator dalam hidup penulis, Ayahanda M. Ali, dan Ibunda tercinta Ainal Mardhiah beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry.
8. Semua teman dari berbagai kalangan yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan, karna penulis juga manusia biasa yang memiliki keterbatasan dan kelemahan dengan demikian kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, akhir kata kepada Allah SWT kita menyerahkan diri dan meminta pertolongan atas segala anugrah dan petunjuknya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PEMBELAJARAN MODEL <i>PICTURE AND PICTURE</i> PADA MATA PELAJARAN FIQIH.....	11
A. Belajar dan Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Tujuan Belajar	12
3. Pengertian Mengajar	12
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	13
B. Model <i>Picture and Picture</i>.....	15
1. Pengertian <i>Picture and Picture</i>	15
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	15
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	16
4. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> ...	16
C. Keaktifan Belajar	17
D. Pembelajaran Fiqih.....	19
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih.....	19
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih.....	20
3. Tujuan Pembelajaran Fiqih	20
E. Materi Shalat	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Rancangan Penelitian	25
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Pengumpulan Data	29

F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Indikator Keberhasilan	31

BAB IV PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*

PADA MATA PELAJARAN FIQIH.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Sejarah Berdirinya MIN 2 Nagan Raya	32
2. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai-Nilai Organisasi MIN 2 Nagan raya.....	33
3. Keadaan Guru dan Pegawai MIN 2 Nagan Raya	33
4. Formasi Guru dan Pengawai Min 2 Nagan Raya	35
5. Keadaan Peserta didik Min 2 Nagan Raya	38
6. Daftar Sarana dan Prasarana Min 2 Nagan Raya	39
B. Hasil Observasi Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik dan Hasil Keaktifan Belajar Peserta Didik di MIN 2 Nagan Raya.....	40
C. Analisis Hasil Penelitian Tindakan Kelas	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Penskoran Pada Aspek Aktivitas Guru dan Siswa.....	30
Tabel 3.2 Kategori Penilaian Pada Aspek Aktivitas Guru dan Siswa	30
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Keaktifan Belajar Siswa	31
Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Keaktifan Belajar Siswa	31
Tabel 4.1 Rekap Jumlah Guru dan Tendik ASN,di MIN 2 Nagan Raya.....	33
Tabel 4.2 Daftar Nama-Nama Guru MIN 2 Nagan Raya	35
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MIN 2Nagan Raya	38
Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana MIN 2 Nagan Raya.....	39
Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	43
Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus 1	44
Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1	45
Tabel 4.8 Hasil Aktivitas Peserta didik Pada Siklus 1	46
Tabel 4.9 Nama peserta didik per.nomor absensi	47
Tabel 4.10 Keaktifan Belajar Peserta didik pada Siklus I.....	49
Tabel 4.11 Hasil refleksi siklus 1	52
Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2	57
Tabel 4.13 Hasil Aktivitas Guru pada Siklus 2.....	59
Tabel 4.14 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2.....	60
Tabel 4.15 Hasil aktivitas peserta didik siklus 2.....	61
Tabel 4.16 Nama peserta didik per.nomor absensi	62
Tabel 4.17 Hasil Keaktifan Peserta Didik Siklus 2.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin.....	26
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru	68
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Peserta Didik.....	68
Gambar 4.3 Diagram Keaktifan Peserta Didik.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk memajukan suatu generasi bangsa dan negara dari ketertinggalan baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun dan memajukan suatu bangsa, karena melalui pendidikanlah generasi penerus dapat dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai moral yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Peran pendidikan sangatlah vital dalam mengatasi ketertinggalan suatu negara, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, yang merupakan indikator utama kemajuan suatu peradaban. Lebih dari sekadar proses transfer ilmu, pendidikan juga merupakan suatu usaha terencana dan sistematis yang bertujuan untuk membentuk serta mengembangkan potensi individu secara utuh.¹

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran juga memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.²

Berdasarkan hal tersebut, siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan serangkaian kegiatan belajar yang menarik dan bermakna sehingga proses kegiatan belajar tercapai. Agar proses kegiatan belajar mengajar tercapai tentunya juga harus didukung oleh pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat pula, dengan demikian keberhasilan pembelajaran tercapai dengan baik. Untuk tercapainya suatu kegiatan pembelajaran maka sangat dibutuhkan suatu

¹ Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 25.

² Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 18.

penerapan model pembelajaran. Penerapan model adalah suatu model yang diperaktekkan atau diterapkan pada siswa, salah satunya adalah model *Picture and Picture*.³

Untuk merealisasikan harapan ini, pemerintah telah menetapkan tujuan nasional pendidikan Indonesia sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia Bab II Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan nasional dirumuskan sebagai berikut :

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”⁴

Penerapan model pembelajaran inovatif dapat dijadikan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran berlangsung dengan sangat menyenangkan yang akan meningkatkan rasa ketertarikan siswa untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Seluruh siswa diharapkan mampu berperan aktif selama dilangsungkannya pembelajaran agar menjadi lebih sangat mudah untuk mencerna pada bait- bait materi yang sedang dipelajari. Terdapat macam-macam model pembelajaran yang terbilang sangat inovatif untuk dipergunakan, salah satunya merupakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis.⁵

Keaktifan belajar merupakan indikator penting keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran haruslah bersifat nyata, interaktif, dan menarik perhatian mereka, Ketika peserta didik aktif, mereka tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, melainkan terlibat dalam proses konstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi, eksplorasi, dan pemecahan masalah. Minimnya keaktifan

³ Djamarah, S.B & Zain, A. “Strategi Belajar Mengajar” (Rineka Cipta, 2021), hal. 56

⁴ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, (Jakarta: Sinar Grafika), hal. 5.

⁵ Yudie Erlinda. “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*. Vol. 3 No. 1 (Desember 2018) hal. 23-29.

ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran Fiqih, seperti memahami rukun Islam, tata cara salat, atau bersuci, yang memerlukan pemahaman konseptual dan praktik langsung. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang dapat merangsang minat dan partisipasi aktif mereka.⁶

Model *Picture and Picture* merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Model *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa, terutama siswa kelas III yang masih menyukai hal-hal yang imajinatif.

Menurut Suprijono model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis.⁷ Adapun salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Picture and Picture* adalah siswa dapat menangkap materi ajar lebih cepat karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN 2 Nagan Raya menunjukkan bahwa proses pembelajaran di tempat tersebut masih kurang efektif, yang mana pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan dalam pembelajaran pun hanya papan tulis dan buku teks. Sehingga kegiatan belajar nampak tidak begitu menarik. Sebagian besar siswa sangat jarang terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walaupun guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada masalah-masalah yang kurang jelas. Pada saat guru bertanya tidak ada satupun siswa yang mencoba mengajukan pertanyaan, siswa hanya terdiam. Lebih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, hanya beberapa saat saja memperhatikan kemudian mulai membuat kegaduhan dan bercanda. Oleh karena itu, banyak siswa yang terlihat malas, tidak percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan dan

⁶ Saphira A. R & Diki R. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal ideas pendidikan, sosial, dan budaya*. Vol.8 No. 3 Agustus. Hal. 973.

⁷ Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) hal. 125.

hasil belajar sangat tidak memuaskan.⁸

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, seperti pada saat diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan dari guru. Pelajaran tidak hanya bisa tercapai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain, seperti bertanya, mengerjakan tugas individual atau kelompok, mengerjakan pekerjaan rumah, dan berani maju kedepan kelas. Hal ini berkaitan dengan model yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran tersebut. Model yang diterapkan tersebut kurang meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar fiqih. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan media yang menarik selama proses pembelajaran, seperti penggunaan media gambar dalam pembelajaran.⁹

Dengan mencermati uraian yang dipaparkan diatas, peneliti mencoba menerapkan *model Picture and Picture* dalam materi shalat terhadap siswa kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar fiqih agar dapat tercapai dengan baik dan membuat siswa aktif belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Kelas III-1 Min 2 Nagan Raya. جامعة الرازي

⁸ Hasil Observasi Awal di kelas pada hari Rabu, 22 Januari 2025.

⁹ Hasil Observasi Awal di kelas pada hari Rabu, 22 Januari 2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan permasalahan berikut:

1. Bagaimanakah keaktifan guru dan Peserta didik dalam pembelajaran Fiqih dengan merapkan model *Picture and picture* pada kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya?
2. Apakah penerapan model *Picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran fiqih dengan merapkan model *picture and picture* pada kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Madrasah
Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah khususnya pada mata pelajaran Fiqih.
2. Bagi Guru
Meningkatkan ketrampilan guru dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model *picture and picture*.
3. Bagi Siswa
 - a. Memberikan suasana yang menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan model *Picture and Picture*

Poerwadarminta mendefinisikan bahwa penerapan adalah “pemasangan, penggunaan dan perihal mempraktekkan”.¹⁰ Sedangkan *Picture and Picture* Menurut Fauzi, dkk merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar.¹¹

2. Peningkatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa peningkatan yaitu “Proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya)”.¹² Meningkatkan yang peneliti maksudkan di penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *picture and picture* yang dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa sesuai dengan KKM yang telah ditentukan di Min 2 Nagan

3. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa adalah aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang melibatkan fisik, intelektual, dan emosional. Keaktifan belajar siswa meliputi: keaktifan dalam bertanya hal-hal yang belum dipahami, keaktifan dalam

¹⁰ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal.3.

¹¹ Fauzi, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surabaya Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3 No. 2 hal. 72-78.

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3 Cetakan 1*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 1198.

menjawab pertanyaan, serta keaktifan dalam mengerjakan soal ke depan kelas.¹³

4. Fiqih

Fiqh secara etimologi merupakan “paham yang mendalam”. Secara terminologi merupakan ilmu tentang hukum-hukum syar’i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dan dalil-dalil yang tafsili.¹⁴ Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada lingkungan sekolah, khususnya di MIN 2 Nagan Raya.

5. Materi Shalat

Shalat adalah ibadah wajib bagi setiap muslim yang terdiri dari rangkaian gerakan dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam sebagai bentuk ketaatan dan penyembahan kepada Allah SWT. Siswa mempelajari syarat sah dan rukun shalat, serta memahami urutan gerakan mulai dari takbiratul ihram hingga salam. Mereka juga belajar bacaan-bacaan dasar dalam shalat sesuai kemampuan. Melalui pembelajaran ini, siswa dibimbing untuk mempraktikkan gerakan shalat dengan benar, mengenali hal-hal yang membatalkan shalat, dan membiasakan adab serta sikap khusyuk dalam beribadah.

F. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan skripsi “penerapan model *picture and picture* pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya”

¹³ Ngalim purwanto, *Psikolgi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal.

¹⁴ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 2-3.

1. Juliana, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh dengan judul “Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Minat Belajar Fikih Siswa Kelas IV MIN Ulee Kareng” Tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan media gambar hasil belajar siswa lebih meningkat.

Hal ini terbukti pada siklus I menunjukkan hasil presentasinya dari 76.66% meningkat 86.66% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar berkategori sangat baik. Pada aktivitas siswa saat dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus I dengan hasil presentase 81.81% dan meningkat pada siklus II yaitu 95.45%.¹⁵Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudari Juliana terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah pada tujuannya yaitu untuk meningkatkan minat belajar fiqih terhadap siswa dan perbedaannya adalah saudari Juliana lebih berfokus dalam penggunaan media gambar. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus dengan menggunakan model Picture and Picture sehingga menarik untuk diteliti.

2. Eti Sasrianti, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar” Tahun pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan Model Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih meningkat. Hal ini terbukti pada hasil test siklus I menunjukkan

¹⁵ Juliana, *Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Minat Belajar Fikih Siswa Kelas IV MIN Ulee Kareng*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016), hal. 60

hasil presentasinya 67,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%.¹⁶

Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudari Eti Sasrianti terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah menggunakan model Picture and Picture dan perbedaannya adalah penelitian saudari Eti Sasrianti lebih berfokus dalam penggunaan model Picture and Picture pada materi daur hidup hewan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus pada mata pelajaran fiqh dengan menggunakan model Picture and Picture sehingga menarik untuk diteliti.

3. M.Afandi Rosi, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan keguruan universitas islam negereri maulana malik Ibrahim malang,dengan judul Penerapan model picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 1 MI yaspuri kota malang ,Tahun pelajaran 2016/2017 Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan Model Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih meningkat. Hal ini terbukti pada hasil test siklus I menunjukkan hasil presentasinya 48,15% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,78%.¹⁷

Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudara M.Afandi Rosi terdapat persamaan dan perbedaan, Adapun persamaannya adalah menggunakan model Picture and Picture dan perbedaannya adalah penelitian saudari M.Afandi Rosi lebih berfokus dalam penggunaan model Picture and Picture pada materi Akidah akhlak. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus pada mata pelajaran fiqh dengan menggunakan model Picture and Picture sehingga

¹⁶ Eti Sasrianti, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014). hal. 11

¹⁷ M.Afandi Rosi, *Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang*,(malang,UIN maulana malik Ibrahim,2016)

menarik untuk diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, terdiri lima bab diantaranya adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teoritis, yang meliputi: tentang belajar dan pembelajaran, model Picture and Picture, hasil belajar dan pembelajaran Fiqih.

Bab III metode penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan analisis data, pengecekan keabsahan data, dan yang terakhir tahap-tahap

Bab IV hasil penelitian, yang meliputi: pelaksanaan model Picture and Picture pada mata pelajaran Fiqih terhadap siswa kelas III MIN 2 Nagan Raya, dan hasil penerapan model Picture and Picture pada mata pelajaran Fiqih terhadap siswa kelas III -1 Min 2 Nagan Raya

Bab V penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

PEMBELAJARAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA MATA PELAJARAN FIQIH

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menghasilkan perubahan dalam perilaku atau penampilan seseorang, yang terjadi melalui berbagai aktivitas seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain-lain. Ada pula yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan. Dalam konteks ini, belajar diartikan sebagai usaha untuk merubah perilaku. Oleh karena itu, proses belajar akan menimbulkan transformasi pada individu yang mengalaminya. Perubahan tersebut tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan, kemampuan, sikap, pemahaman, harga diri, minat, karakter, serta kemampuan untuk beradaptasi.¹⁸

Menurut W.H. Burton sebagaimana ditulis di dalam buku Acep Ruskandar ia mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁹

Definisi lain mengenai belajar dikemukakan oleh Lismawati, yang menyatakan bahwa belajar adalah sebuah proses yang menimbulkan perubahan dalam perilaku atau kemampuan seseorang, di mana perubahan tersebut bukan hasil dari pertumbuhan secara fisiologis. Dengan demikian, belajar dapat diartikan sebagai proses yang mengubah perilaku individu melalui pengalaman, bukan karena faktor perkembangan alami tubuh”.²⁰

¹⁸ Sarddiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 20.

¹⁹ Acep Ruskandar, *Link And Match Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Markifat, 2006), hal. 3.

²⁰ Widya, Lisnawati, “*Evaluasi Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Mutiara Permata, 2006), hal. 30.

2. Tujuan Belajar

Tujuan belajar dalam mengembangkan aspek afektif membutuhkan lingkungan belajar yang berbeda dibandingkan dengan tujuan belajar yang berfokus pada keterampilan motorik, dan begitu pula dengan tujuan lainnya. Secara umum, terdapat tiga jenis tujuan belajar yaitu:

a) Memperoleh Pengetahuan

Tujuan ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir. Pengetahuan dan kemampuan berpikir merupakan dua hal yang saling berkaitan. Artinya, tidak mungkin mengembangkan daya pikir tanpa memiliki pengetahuan sebagai dasar, dan sebaliknya, kemampuan berpikir akan memperluas serta memperkaya pengetahuan yang dimiliki. Tujuan ini cenderung menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran.

b) Penanaman konsep dan keterampilan

Proses membentuk atau memahami konsep juga membutuhkan keterampilan tertentu. Keterampilan sendiri dapat dilatih melalui praktik secara terus-menerus. Misalnya, mengekspresikan perasaan baik secara lisan maupun tulisan tidak hanya bergantung pada perbendaharaan kata atau tata bahasa, melainkan juga pada latihan yang konsisten. Proses interaksi yang bertujuan mengembangkan keterampilan harus mengikuti aturan atau prinsip tertentu, dan tidak hanya sebatas hafalan atau peniruan.

c) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Oleh karena itu, guru tidak sekedar “pengajar”, tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya. Jadi pada intinya tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.²¹

3. Pengertian mengajar

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi

²¹ Zuchdi, Darmiyati. "Pembentukan sikap." Jurnal Cakrawala pendidikan (1995), hal.

atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Kalau belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru. Adapun definisi lain secara rinci, mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Sebagai konsekuensi pengertian semacam ini dapat membuat suatu kecenderungan anak menjadi pasif, karena hanya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh gurunya.²²

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat berhasil atau tidaknya belajar, itu tergantung kepada berbagai macam faktor. Adapun faktor-faktor tersebut, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:²³

a. Faktor kematangan/pertumbuhan

Kita tidak dapat melatih anak yang baru berumur 6 bulan untuk belajar berjalan. Andaipun kita paksa, tetap anak tersebut tidak akan dapat/sanggup melakukannya, karena untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun rohaniannya. Demikian pula, kita tidak dapat mengajar ilmu pasti kepada anak kelas tiga sekolah dasar, atau mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk di bangku sekolah menengah pertama. Semua itu disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran itu.

b. Faktor kecerdasan

Disamping kematangan, dapat tidaknya seorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan/dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya.

c. Latihan dan ulangan

Latihan yaitu mengulangi sesuatu dengan sering sehingga kecakapan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah

²² Widya Lisnawati, "Evaluasi . . ." hal. 25-47.

²³ Ngalim Purwanto, "Psikologi Pendidikan," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 102.

dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.

d. Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik dapat mendorong seseorang sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.²⁴

e. Sifat pribadi seseorang

Faktor pribadi seseorang turut pula memengaruhi peranan dalam belajar. Sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit banyaknya turut pula mempengaruhi sampai di manakah hasil belajarnya dapat dicapai.

f. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.

Yang termasuk ke dalam faktor sosial antara lain: faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

g. Keadaan keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam keluarga ini, ada tidaknya atau tersedia tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memengaruhi peranan penting pula.

h. Guru dan Cara Mengajar

Terutama dalam belajar di sekolah, guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.²⁵

i. Alat- Alat Pelajaran

Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat kita lepaskan dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah

²⁴ Rayyanjurnal.com. (n.d.). "Peran Kesehatan Mental Terhadap Kecerdasan." hal.18-19

²⁵ Santosa, Sedya, and Seka Andrian. "Pengembangan dan Pembinaan Karakter Siswa dengan Mengoptimalkan Peran Guru Sebagai Contextual Idol di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol.5, No. 2 (2021), hal. 952

yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar di tambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

j. Motivasi Sosial

Motivasi sosial dapat timbul pada anak dari orang-orang lain di sekitarnya, seperti orang-orang tetangga, sanak saudara yang berdekatan dengan anak-anak itu, dari teman-temannya di lingkungan dan sekolahnya.

k. Lingkungan dan kesempatan

Sesorang anak dari keluarga yang baik, memiliki inteligensi yang baik, bersekolah di suatu sekolah yang keadaan guru-gurunya dan alat-alatnya baik, belum tentu dapat belajar dengan baik. Masih ada faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Umpamanya karena jarak antara rumah dan sekolah itu terlalu jauh, memerlukan kendaraan yang cukup lama sehingga melelahkan.²⁶

B. Model Picture And Picture

1. Pengetian Model Picture and Picture

Picture and picture yaitu suatu metode belajar yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk dipasangkan serta diurutkan menjadi gambar yang utuh.²⁷ Pemasangan dan pengurutan gambar dapat dilakukan secara perseorangan maupun secara kelompok.

Pemasangan dan pengurutan gambar yang dilakukan secara perseorangan atau secara kelompok akan meningkatkan interaksi sosial siswa. Dalam kelompok, siswa akan saling membantu dan berdiskusi satu sama lain. Gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar yang berkaitan dengan pembelajaran fiqih.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

²⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* . . . hal. 103-105.

²⁷ Suprijono, Agus, *Cooperative Learning model Picture and Picture* ,(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 125.

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang dicapai
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- d. Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan.
- h. Kesimpulan/rangkuman²⁸

3. Kelebihan model pembelajaran *picture and picture*

Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* antara lain adalah:

- a. Materi yang diajarkan lebih erarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang dicapai dan materi secara singkat.
- b. Siswa lebih epat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.
- c. Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa sebab ia disuruh oleh guru untuk menganalisa gambar yang sudah guru sediakan.
- d. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut.
- e. Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang sudah disediakan oleh guru.

4. Kekurangan model pembelajaran *picture and picture*

Adapun kekurangan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a. Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas yang sesuai

²⁸ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), hal. 7

dengan tema yang diajarkan.

- b. Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya.
- c. Baik guru maupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utamanya dalam membahas suatu materi pembelajaran.
- d. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.²⁹

C. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan sebuah konsep fundamental dalam dunia pendidikan yang merujuk pada keterlibatan mental dan fisik peserta didik secara proaktif dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran. Ini jauh melampaui sekadar kehadiran fisik di ruang kelas; melainkan mencakup upaya yang disengaja dan terarah dari individu untuk memproses informasi, menginternalisasi konsep-konsep baru, mengurai dan memecahkan permasalahan, serta secara mandiri mengkonstruksi dan memperkaya pengetahuannya.³⁰

Keaktifan belajar dapat terwujud dalam berbagai dimensi, meliputi aspek kognitif yang melibatkan olah pikir seperti analisis, sintesis, evaluasi, dan pemecahan masalah; aspek afektif yang mencakup emosi, sikap, minat, dan motivasi intrinsik dalam belajar; aspek psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerakan yang mendukung pembelajaran; serta aspek sosial yang menitikberatkan pada interaksi dan kolaborasi dengan individu lain dalam lingkungan belajar.³¹ Pentingnya keaktifan ini terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan pemahaman karena siswa yang aktif cenderung memproses informasi lebih mendalam dan membangun koneksi antar konsep yang kuat, yang pada gilirannya mengarah pada retensi pengetahuan jangka panjang.

Selain itu, keaktifan juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi,

²⁹ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. . . hal 8.

³⁰ Ramli, *Pembelajaran dalam Perspektif Metakognisi*. . . hal. 21-22.

³¹ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 2.

sekaligus meningkatkan motivasi dan minat karena pembelajaran aktif cenderung lebih relevan dan menarik. Lebih jauh, keaktifan belajar membantu membentuk pengetahuan yang bermakna yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks nyata, serta mendorong kemandirian belajar dengan membiasakan siswa mengambil inisiatif dan memecahkan masalah.³²

1. Ranah Kognitif (*cognitive domain*)

Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan penalaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom dalam Arikunto bahwa ranah kognitif, meliputi enam aspek yaitu:

a. Pengetahuan atau *knowledge* (C1).

Pengetahuan mencakup kemampuan mengenali, mengetahui dan mengingat hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan berkenaan dengan fakta dan istilah-istilah, peristiwa, pengertian, kaidah, teori dan metode.

b. Pemahaman atau *comprehensioan* (C2).

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menyerap pengertian dari hal-hal yang telah dipelajari. Pada jenjang ini siswa dituntut untuk mengerti dan memahami konsep yang dipelajari. Kemampuan memahami terdiri dari 3 langkah, yaitu:

- 1) Menerjemahkan adalah kemampuan merubah konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang memahaminya.
- 2) Menginterpretasikan adalah kemampuan mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, seperti gambar-gambar, diagram, tabel, dan grafik.
- 3) Mengeksplorasi adalah kemampuan menafsirkan, menarik kesimpulan berdasarkan hasil terjemahan dan interpretasi.³³

c. Penerapan atau *aplication* (C3).

Penerapan merupakan kemampuan menerapkan pengetahuan yang telah

³² Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 98.

³³ Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 99

diperoleh dalam kegiatan pembelajaran untuk menghadapi situasi baru yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

d. Analisis atau *analysis* (C4).

Analisis merupakan upaya memisahkan suatu kesatuan menjadi komponen-komponen/unsur-unsur bagian, sehingga jelas eksplisit unsur-unsurnya, meliputi unsur-unsur, analisis hubungan dan analisis prinsip yang terorganisasi.

e. Sintesis atau *synthesis* (C5).

Sintesis adalah kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian menjadi satu kesatuan yang menyeluruh. Sintesis selalu menyatukan unsur-unsur baru, sehingga menyatukan unsur-unsur dari hasil analisis tidak dapat disebut sintesis.

f. Evaluasi atau *evaluation*(C6).

Evaluasi merupakan kemampuan memberi keputusan tentang nilai sesuatu yang ditetapkan dengan sudut pandang tertentu, misalnya sudut pandang tujuan, metode dan materi.³⁴ Jadi kesimpulannya adalah hasil belajar siswa digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu alat ukur yang sering digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa dengan tes.

D. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Fiqih menurut bahasa adalah paham yang mendalam.³⁵ Sedangkan menurut istilah terdapat beberapa perbedaan pendapat sebagai berikut:

- a. Menurut kebanyakan fuqaha fiqh menurut istilah ialah "segala hukum syara' yang diambil dari kitab Allah SWT, dan sunnah Rasul SAW dengan jalan ijtihad dan istimbath berdasarkan hasil penelitian yang mendalam."³⁶
- b. Fiqih menurut Syekh Muhammad Abdu al-Salam al-Qabbany seorang ulama al-Azhar yang bermazhab salafy mengatakan "fiqih adalah suatu ilmu yang menerangkan segala hukum yang dipetik dari dalil-dalil yang

³⁴ Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi* . . . hal.100

³⁵ Amir Syarifuddin,"*Garis-garis besar fiqih*", (Jakarta: Kencana, 2013), hal.4.

³⁶ Tengku Muhammad Hasbi Ash Al-Shiddieqy, "*Hukum-Hukum Fiqih Islam*"(semarang:PT Pustaka Rizki Putra, 2017) hal.1.

tafshily (ayat, sunnah, ijma', dan qiyas)."³⁷

- c. Fikih menurut al-Saiyid al-Syarif al-Jurjany mengatakan "fikih pada lughah ialah memahami maksud pembicara dari pembicaraanny. Menurut Menurut istilah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syari'iyah amaliyah yang dipetik dari dalil-dalil yang tafshil. Dia suatu ilmu yang diistmbathkan dengan ra 'yu dan ijihad. Dia berhajat kepada nadhar dan ta'ammul. Oleh karena itu kita tak boleh menamakan Allah dengan faqih, karena tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya."³⁸

Jadi, secara keseluruhannya fiqih adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum syariat Islam yang bersifat praktis dan berhubungan dengan perbuatan serta perkataan mukallaf (orang yang sudah dibebani hukum Islam). Fiqih juga adalah ilmu tentang hukum-hukum syariat Islam yang bersifat praktis dan diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Secara lebih luas, fiqih mencakup pemahaman mendalam mengenai berbagai aspek kehidupan seorang Muslim, mulai dari ibadah hingga muamalah, yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah.³⁹

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Ruang lingkup pembelajaran Fiqih untuk Madrasah Ibtidayah Meliputi Syahadad, Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat, Ibadah Haji, Makanan dan Minuman, Muamalat, Jenazah dan Mawaris.

Pengarahan pembelajaran Fiqih di Madrasah menganut sistem spiral, yakni semua pokok-pokok hukum Islam di ajarkan, tapi pendalaman dan keluasan materi di sesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa dan jenjang pendidikan.

3. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pencapaian tujuan pembelajaran diperlukan suatu kondisi yang mampu memfasilitasi agar siswa terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa terbantu untuk mempelajari dan menguasai

³⁷ Tengku Muhammad Hasbi Ash Al-Shiddieqy, "*Hukum-Hukum Fikih Islam*" hal.1.

³⁸ Tengku Muhammad Hasbi Ash Al-Shiddieqy, "*Hukum-Jukum Fikih Islam*" hal.1-2"

³⁹ Ash-Shiddiqie: "*Para penulis kitab-kitab fiqh membagi pembahasan-pembahasan fiqh kepada empat bagian dan mereka menamai bagian itu dengan rubu' l(seperempat).*" hal.13.

kemampuan dan atau nilai-nilai baru.

Dalam proses tersebut diperlukan guru yang mampu memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Kondisi yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran menurut Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk pendidikan dasar dan menengah bahwa:⁴⁰

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”

Tujuan pembelajaran Fiqih adalah untuk mencapai keridhaan Allah Subhanahu Wa Ta’ala, dengan melaksanakan syari’ah-Nya dimuka bumi ini.⁴¹ Adapun tujuan lainnya adalah agar nantinya siswa mengetahui hukum-hukum dalam Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Shalat

1. Pengertian Shalat

Pengertian shalat dari bahasa Arab *As-sholah*, shalat menurut Bahasa/ Etimologi berarti Do’a dan secara terminology/istilah, para ahli fiqh mengartikan secara lahir dan hakiki. Secara lahiriah shalat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam., yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.

Adapun secara hakikinya ialah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepadaNya serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa kebesaranNya atau mendhohirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita

⁴⁰ Permendiknas, *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007), hal. 6.

⁴¹ Djazuli, *Ilmu Fiqih*, (Bandung: Kencana Prenada Group, 2005), hal. 27.

sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau kedua-duanya.⁴²

2. Tujuan Shalat

Shalat dalam agama Islam menempati kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah manapun juga, ia merupakan tiang agama dimana ia tak dapat tegak kecuali dengan shalat. Dari unsur kata – kata melaksanakan itu tidak mengandung unsur batiniah sehingga banyak mereka yang Islam dan melaksanakan shalat tetapi mereka masih berbuat keji dan munkar. Sementara kata mendirikan selain mengandung unsur lahir juga mengandung unsur batiniah sehingga apabila shalat telah mereka dirikan , maka mereka tidak akan berbuat jahat.

3. Syarat – Syarat Rukun Wajib Sahnya Shalat

a. Syarat wajib shalat

- Islam
- Berakal
- Baligh
- Suci dari hadats dan najis, baik kecil maupun besar.⁴³

b. Syarat sah shalat

- Suci dari hadats, baik hadats kecil maupun besar.
- Suci badan, pakaian dan tempat shalat dari najis.
- Menutup aurat, Aurat laki-laki antar pusar sampai litut dan aurat perempuan adalah seluruh badannya kecuali muka dan telapak tangan.
- Telah masuk waktu shalat, artinya tidak sah bila dikerjakan belum masuk waktu shalat atau telah habis waktunya.
- Menghadap kiblat.⁴⁴

c. Rukun Shalat

Rukun shalat bias juga disebut fardhu. Perbedaan antara syarat dan rukun shalat adalah bahwa syarat merupakan sesuatu yang harus ada pada suatu pekerjaan amal ibadah itu dikerjakan , sedangkan pengertian rukun atau fardu adalah sesuatu

⁴² H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Sinar Baru Algensindo), hlm. 53

⁴³ Buku siswa/Kementerian Agama, Jakarta: kementerian Agama 2015, hlm.17

⁴⁴ Buku siswa/Kementerian Agama, Jakarta: kementerian Agama 2015, hlm.18

yang harus ada pada suatu pekerjaan/amal ibadah pada waktu pelaksanaan suatu pekerjaan /amal ibadah tersebut.

4. Hal-Hal yang Membatalkan Shalat

- a. Meninggalkan salah satu rukun shalat atau memutuskan rukun sebelum sempurna dilakukan.
- b. Meninggalkan salah satu rukun shalat atau memutuskan rukun sebelum sempurna dilakukan.
- c. Berbicara dengan sengaja.
- d. Banyak bergerak dengan sengaja.
- e. Makan dan minum
- f. Menambah rukun fi'li, seperti sujud tiga kali.
- g. Tertawa. Adapun batuk, bersin tidaklah membatalkan shalat.
- h. Mendahului imam sebanyak 2 kali, khusus bagi ma'mum.⁴⁵



⁴⁵ Buku siswa/Kementerian Agama, Jakarta: kementerian Agama 2015, hlm.19

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah upaya akademis yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelas mereka sendiri, yang melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas.⁴⁶ Tujuan khusus penelitian tindakan kelas adalah untuk mengatasi berbagai masalah otentik dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.⁴⁷

Menurut Arifin Zainal mengutip dari Kemmis dan Muhammad Djajadi menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah jenis penelitian yang ditandai dengan refleksi diri, yang dilakukan oleh individu dalam konteks sosial (termasuk pendidikan), dengan tujuan meningkatkan praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, pemahaman menyeluruh tentang praktik itu sendiri dan konteks penerapannya tercapai.⁴⁸

Menurut Indra Nanda mengutip dari Muchlisin Riadi bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik melebihi standar sebelumnya.⁴⁹ Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru pada perilaku dan memperbaiki tindakan yang

⁴⁶Ananda Juanda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal 66.

⁴⁷Zinal Aqib dan Ahmad Arullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hal.11-12.

⁴⁸Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.211.

⁴⁹ Indra Nanda, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*, (Indramayu: Adab, 2021), hal.6.

muncul selama proses pembelajaran di kelas. PTK berfungsi memperbaiki proses/hasil belajar siswa sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, sekaligus menggali aspek-aspek yang berkaitan dengan siswa dan lingkungan yang ada disekitar kelas. Bentuk PTK ini tidak mengganggu proses pembelajaran, karena kegiatan belajar dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sesuai dengan jadwal pelajaran yang ditetapkan.⁵⁰

B. Rancangan Penelitian

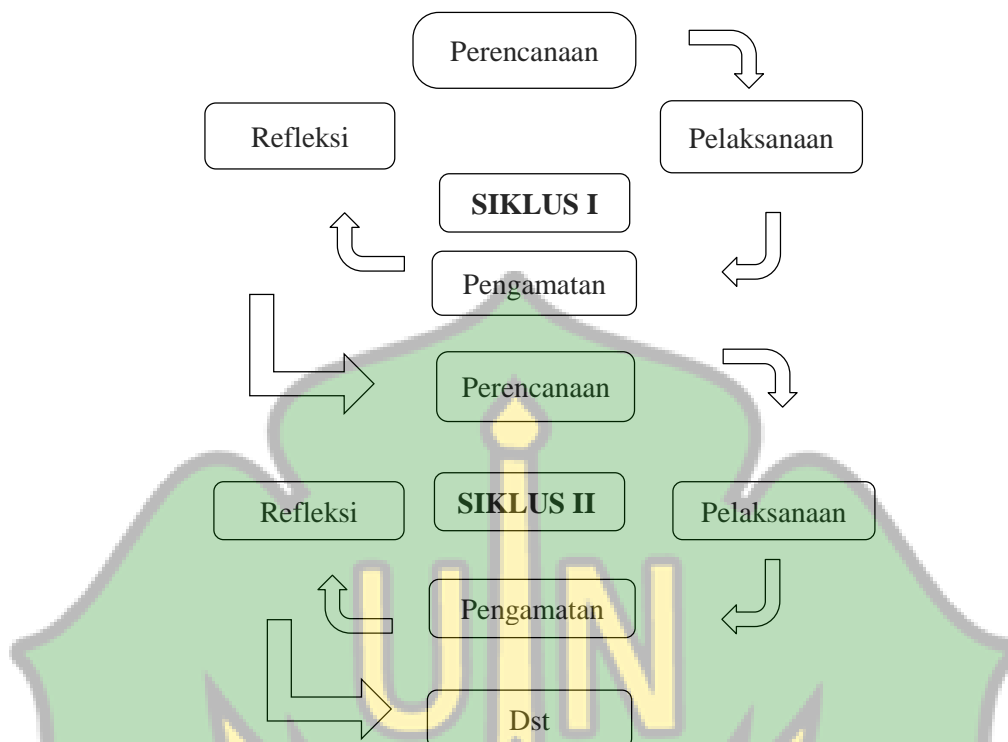
Rancangan atau desain penelitian, pada dasarnya adalah strategi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menguji hipotesa. Desain penelitian dirancang sejalan dengan hipotesis yang dirumuskan. Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja di Munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁵¹

Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari proses belajar mengajar. Rancangan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin (1946). Prosedur penelitiannya terdapat empat langkah yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).⁵² Secara keseluruhan, empat tahap tersebut membentuk suatu siklus PTK yang di gambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.

⁵⁰ Euis Karwati, *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Mnyenangkan, dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.292.

⁵¹ Zaenal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006) hal.30.

⁵² Taufiqur Rahman, *Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian Tindakan kelas*, (Semarang: Pilar Nusantara), 2019, hal.6.



Gambar Bagan 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin (1946).⁵³

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah rencana atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperbaiki, meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik melalui perubahan perilaku dan sikap dengan sebagai solusi.⁵⁴ Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus menyusun perencanaan, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, dan menyiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

⁵³ Taufiqur, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran....*, hal.6.

⁵⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), hal.70.

2. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan yaitu melakukan tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun.⁵⁵ Setelah perencanaan tersusun dengan rapi dan matang, barulah peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selesai melakukan tindakan pada siklus pertama, peneliti membuat tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan yang telah diterapkan pada siklus pertama. Demikian hingga sampai pada siklus terakhir.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi adalah segala upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung, baik menggunakan alat bantu atau tidak. Secara signifikan dicatat dalam konteks ini adalah tingkat analisis yang terlibat ke dalam rekaman hasil observasi. Pelaksanaan pengamatan harus, sesuai dengan karakteristik data, terjadi bersamaan dengan proses interpretasi.⁵⁶ Pada tahap ini, pendidik terlibat dalam pengamatan kelas dengan cara mengumpulkan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar (PBM).

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi (*reflecting*) adalah proses mengingat suatu kegiatan yang telah didokumentasikan melalui pengamatan yang cermat. Refleksi mengkaji ulang dan mempertimbangkan proses, permasalahan, isu dan kekurangan yang ada dalam strategi tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi berfungsi sebagai sarana bagi peneliti untuk mengevaluasi secara kritis apakah hasil selaras dengan tujuan yang dimaksudkan dan untuk terlibat dalam proses menyusun perencanaan ulang.⁵⁷

Kegiatan refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan untuk melihat Efek pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam tahapan ini, dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan

⁵⁵ Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2022), hal.22.

⁵⁶ Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: UNesa Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru, 2013), hal.34.

⁵⁷ Muhamad Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-langkah Praktis Pelaksanaan Tindakan Kelas)*, (Yogyakarta: Leutika Neuvalitera, 2019), hal.37.

tindakan selanjutnya. Dengan adanya refleksi, maka dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan tersebut.

C. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian sangat penting dalam mempertanggung jawabkan data yang didapatkan. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang akan diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Nagan Raya, Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya dengan jumlah peserta didik 25 orang. Terdiri dari 12 perempuan dan 13 laki-laki. Dan peneliti sendiri berperan sebagai guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi aktivitas guru dilakukan pada saat keberlangsungan proses pembelajaran. Observasi aktivitas guru dilakukan dengan mengisi lembar observasi sesuai dengan keadaan selama proses pembelajaran yang sedang diamati berlangsung.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi aktivitas siswa dilakukan dengan mengisi lembar observasi sesuai dengan keadaan selama proses pembelajaran yang diamati berlangsung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan aktivitas siswa.

3. Lembar Keaktifan Belajar

Pengambilan data dilakukan dengan cara mengamati indikator yang diteliti pada siswa melalui tingkah laku, peristiwa atau fenomena secara langsung. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan belajar siswa selama menggunakan model *picture and picture*.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk memperoleh data keaktifan belajar siswa adalah berupa:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model picture and picture. Observasi pada guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dengan memberi tanda checklist terhadap aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan yang tercantum di dalam RPP.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model picture and picture. Observasi pada siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri beberapa aspek yang dinilai dengan memberi tanda checklist terhadap aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan yang tercantum dalam RPP.

3. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Lembar observasi pelaksanaan ini digunakan untuk mengamati keaktifan belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model picture and picture.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Data aktivitas ini diperoleh dari hasil observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi oleh pengamat selama keberlangsungan proses pembelajaran. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Berikut tabel pengamatan kategor kriteria perskoran dan penilaian hasil pengamatan setiap aspek guru dan siswa menurut Anas Sudjono.⁵⁸

Tabel 3.1 Kategori Penskoran pada Aspek Aktivitas Guru dan Siswa

No	Skor	Kategori Skor
1	$1.00 < TK < 1.50$	Kurang
2	$1.50 < TK < 2.50$	Cukup
3	$2.50 < TK < 3.50$	Baik
4	$3.50 < TK < 4.00$	Baik Sekali

Keterangan: Tingkat kemampuan guru dan siswa

Tabel 3.2 Kategori Penilaian pada Aspek Aktivitas Guru dan Siswa

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80% - 100%	Baik Sekali
2	66% - 79%	Baik
3	56% - 65%	Cukup
4	40% - 55%	Kurang

2. Analisis Data Keaktifan Belajar

Data keaktifan belajar di peroleh dari mengamati indicator yang berlaku pada siswa selama keberlangsungan proses pembelajaran menggunakan model *picture and picure* .Data di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

⁵⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2020),hal.43.

$$\bar{x} = \frac{S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{25}}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata – rata

S = Skor individu siswa

n = Jumlah seluruh siswa

Berikut tabel skor keaktifan belajar siswa menurut Zulmitri.⁵⁹

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian keaktifan Belajar Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	75% - 100%	Sangat Aktif
2	50% - 74,99%	Aktif
3	25% - 49,99%	Tidak Aktif
4	0% - 24,99%	Sangat Tidak Aktif

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keaktifan belajar siswa dengan model picture and picture berbantuan media berseri mencapai $\geq 75\%$.

Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan keaktifan Belajar Siswa

<u>Kualifikasi Nilai</u>	<u>Nilai Persen</u>
<u>Tuntas</u>	$\geq 75\%$
<u>Tidak Tuntas</u>	$< 75\%$

⁵⁹ Zulmietri.dkk, *Penulisan Karya Ilmiah Pertama*, (Jakarta:Kencana,2021),hal.57

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Min 2 Nagan Raya

MIN 2 Nagan Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah ini berstatus Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MI) yang menyelenggarakan pendidikan dasar dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan pendidikan agama Islam.

Madrasah ini terletak di Jalan Jeuram–Beutong, Desa Parom, Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh. Sekolah ini memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak di wilayah tersebut serta membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, berilmu, dan berkepribadian Islami. Madrasah ini telah mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, yang menunjukkan bahwa mutu pendidikan di sekolah ini tergolong sangat baik

MIN 2 Nagan Raya didirikan pada 1 Januari 1970 sebagai lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sejak awal berdirinya, madrasah ini bertujuan untuk menyediakan pendidikan yang menggabungkan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama Islam bagi masyarakat di wilayah Kecamatan Seunagan dan sekitarnya.⁶⁰

Pada masa awal berdirinya, jumlah siswa dan sarana pendidikan masih terbatas. Namun berkat dukungan masyarakat dan pemerintah, madrasah ini terus berkembang dari tahun ke tahun. Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta penyediaan fasilitas pembelajaran yang lebih baik.

Seiring perkembangan zaman, MIN 2 Nagan Raya berhasil meningkatkan mutu pendidikannya dan memperoleh akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional

⁶⁰ Hasil Observasi data Min 2 Nagan Raya, Senin 17 Novembe 2025

Sekolah/Madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah ini telah memenuhi standar nasional pendidikan dan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat. Hingga saat ini, MIN 2 Nagan Raya terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menanamkan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, serta semangat belajar kepada seluruh peserta didik agar mampu menjadi generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

2. Visi, Misi, Tujuan dan nilai Organisasi MIN 2 Nagan Raya

VISI :

"Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia, Berprestasi Dan Peduli Lingkungan"

MISI:

1. Membentuk warga madrasah yang berakhlak mulia dan berperilaku religius baik didalam madrasah maupun diluar madrasah.
2. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih sehat.
3. Memberikan wadah kepada siswa/i guna mengenali potensi sejak dini dan mengembangkannya secara optimal.
4. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan yang berbasis pelestarian fungsi lingkungan.
5. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, seniangat kebangsaan, dan hidup demokrati.⁶¹

3. Keadaan guru dan pegawai MIN 2 Nagan Raya

Tabel 4.1. Rekap Jumlah Guru dan Tendik ASN,di MIN 2 Nagan Raya

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	8	23	31
2	Guru Tidak Tetap	-	3	3
3	Guru Kontrak	-	-	-
4	Guru Bakti	2	6	8
5	Pegawai Tata Usaha	-	2	2

⁶¹ Dokumentasi Min 2 Nagan Raya Tahun Ajaran 2025-2026

6	Tenaga Pustaka	-	2	2
7	Satpam	1	-	1
8	Petugas Kebersihan	-	1	1

Berdasarkan data yang diperoleh, kondisi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 2 Nagan Raya menunjukkan komposisi yang cukup memadai dalam mendukung proses penyelenggaraan pendidikan. Jumlah guru tetap tercatat sebanyak 31 orang, yang terdiri atas 8 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Kelompok ini merupakan komponen utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Selain guru tetap, terdapat pula 3 orang guru tidak tetap yang seluruhnya berjenis kelamin perempuan. Adapun guru bakti berjumlah 8 orang, dengan rincian 2 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Sementara itu, berdasarkan data yang ada, tidak terdapat guru kontrak di MIN 2 Nagan Raya.

Pada aspek tenaga kependidikan, terdapat 2 orang pegawai tata usaha dan 2 orang tenaga pustaka, yang seluruhnya berjenis kelamin perempuan. Selain itu, terdapat 1 orang tenaga keamanan (satpam) berjenis kelamin laki-laki serta 1 orang petugas kebersihan berjenis kelamin perempuan. Secara keseluruhan, komposisi tenaga pendidik dan kependidikan di MIN 2 Nagan Raya didominasi oleh perempuan. Kondisi ini mencerminkan ketersediaan sumber daya manusia yang cukup untuk mendukung kegiatan administrasi maupun proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

4. Formasi Guru Dan Pegawai Min 2 Nagan Raya

Tabel 4.2. Daftar Nama-Nama Guru MIN 2 Nagan Raya

No.	Nama / Nip	Jabatan
1.	Supardi,S.Ag NIP.197205071999051001	Kepala Madrasah
2.	Safriani, S.Pd.I NIP.197602131999032001	Waka Kurikulum
3.	Syarifah Rahmawati NIP.196904171998032002	Kepala Perpustakaan
4.	Cut Meidiyani, S.Pd.I NIP.197705152007012033	Bidang Humas / Wali Kelas. V.2
5.	Salmiati, S.Pd.I. NIP.197806112007102002	Bendahara
6.	Lisa Arsanah NIP.198509292009012003	Tata Usaha (TU)
7.	Juwaini NIP.196909052000062001	STAF TU
8.	Jusran, S.Pd. NIP.199403282025211007	Operator Madrasah (OPM) / Guru
9.	Syama'un Razi, S.Pd.I NIP.197505102005011009	Pembina PHBI
10.	Eva Diana, S.Pd.I NIP.198101052005012010	Wali Kelas. VI.2
11.	Dessy Susilawati NIP.198612092022212012	Wali Kelas. IV.1
12.	Ruhil, S.Pd NIP.199909012023212004	Pembina KSM / Wali Kelas. IV.2
13.	Mardhalena, S.Pd.I NIP.198510122022212047	Wali Kelas. III. 1 / UKS

14.	Wiwik Erawati, S.Pd.I NIP.198508172009012010	Wali Kelas. II.2
15.	Aswita, S.Pd.I NIP.197703222022212007	Wali Kelas. II.1
16.	Harnalida, S.Pd.I NIP.199811152007102004	Pembina Esktrakurikuler \\ Wali Kelas. 1.2
17.	Eli Arusmarlina, S.Pd.I NIP.197304022022212006	Wali Kelas. 1.1
18.	Misna Andriani, S.Pd.I NIP.198501062005012001	Wali Kelas. VI.1
19.	Rosmawati, S.Pd.I NIP.197509172007102002	Wali Kelas V.1
20.	Drs. Khairil Azhar NIP.196702132007011025	Guru Bidang Studi
21.	SusiLawati,S.Pd.I NIP.198012292005012006	Wali Kelas III.2
22.	Sofianda	Guru Bidang Studi
23.	Intan zahara	Guru Kelas
24.	Aguswandi, S.Pd NIP.198908082023211030	Guru Bidang Studi
25.	Teuku Imran, S.Pd.I NIP.198609302019031006	Guru
26.	M. Khairul, S.Pd	Guru Bidang Studi
27.	Rosmeri, S.Pd.I	Guru Bidang Studi (Kebersihan Lingkungan Hidup)
28.	Zuriani, S.Pd.I	Guru Koprasi (Pengelola Kantin)
29.	Khairul Maulana	Guru Bimbingan Konseling(BK)
30.	OKA RIANA, S.Pd	Guru Bidang Studi
31.	Nurhayati S.Pd.I	Guru Bidang Studi
32.	Ema waddah, S.Pd	Guru
33.	Yuslinda, S.Sos	Guru

34.	Ghoyatun Nufus, S.Pd	Guru
35.	Heri	Penjaga Madrasah
36.	Melina	Kebersihan Madrasah

Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Nagan Raya TA Ajaran 2025-2026

Formasi guru dan pegawai di MIN 2 Nagan Raya menunjukkan pembagian tugas yang terstruktur antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Tenaga pendidik terdiri atas guru tetap, guru tidak tetap, dan guru bakti. Guru tetap menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran, didukung oleh guru tidak tetap dan guru bakti yang berperan sebagai tenaga tambahan untuk memenuhi kebutuhan pengajaran.

Sementara itu, tenaga kependidikan terdiri atas pegawai tata usaha, tenaga pustaka, tenaga keamanan (satpam), dan petugas kebersihan. Pegawai tata usaha bertugas dalam pengelolaan administrasi sekolah, tenaga pustaka berperan dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan, satpam bertanggung jawab terhadap keamanan lingkungan sekolah, serta petugas kebersihan menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Berdasarkan formasi tersebut, dapat diketahui bahwa MIN 2 Nagan Raya telah memiliki pembagian peran yang jelas antara masing-masing unsur tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa struktur organisasi sekolah telah tersusun secara fungsional guna mendukung kelancaran proses pembelajaran serta administrasi sekolah secara efektif dan efisien.

Dengan demikian, keadaan dan formasi guru serta pegawai di MIN 2 Nagan Raya menunjukkan adanya ketersediaan sumber daya manusia yang cukup serta pembagian tugas yang terstruktur. Hal ini mendukung terciptanya pelaksanaan kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah yang efektif dan efisien.

5. Keadaan Peserta didik Min 2 Nagan Raya

Tabel 4.3. Keadaan Peserta Didik MIN 2 Nagan Raya

No.	Tingkat Kelas	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Kelas 1.1	15	13	28
2.	Kelas 1.2	10	16	26
3.	Kelas II.1	10	13	23
4.	Kelas II.2	14	12	26
5.	Kelas III.1	13	12	25
6.	Kelas III.2	12	8	20
7.	Kelas IV.1	19	13	32
8.	Kelas IV.2	16	15	31
9.	Kelas V.1	11	11	22
10.	Kelas V.2	15	3	18
11.	Kelas VI.1	5	14	19
12.	Kelas VI.2	15	5	20
Jumlah		12	155	135

Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Nagan Raya Tahun Ajaran 2025-2026

Berdasarkan hasil rekapitulasi data peserta didik pada MIN 2 Nagan Raya, diketahui bahwa satuan pendidikan tersebut memiliki sebanyak 12 rombongan belajar, mulai dari tingkat kelas I hingga kelas VI, masing-masing terdiri atas dua kelas paralel. Jumlah keseluruhan peserta didik adalah 290 peserta didik, dengan rincian 155 peserta didik laki-laki dan 135 peserta perempuan.

Secara lebih rinci, jumlah peserta didik terbanyak berada pada kelas IV.1, yaitu sebanyak 32 siswa. Sementara itu, jumlah peserta didik paling sedikit terdapat pada kelas V.2, yaitu sebanyak 18 siswa. Meskipun sebagian besar kelas memiliki komposisi siswa laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang, terdapat beberapa kelas dengan ketimpangan jumlah yang cukup terlihat, seperti pada kelas V.2 yang

didominasi oleh siswa laki-laki.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa distribusi peserta didik di MIN 2 Nagan Raya secara umum tersebar secara proporsional pada setiap jenjang, meskipun terdapat variasi jumlah antar kelas.

6. Daftar Sarana dan prasarana MIN 2 Nagan Raya

Tabel 4.4. Daftar Sarana dan Prasarana MIN 2 Nagan Raya

No.	Ruang	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang Dewan guru	2
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Kelas	12
5.	Aula	1
6.	Gudang	1
7.	Ruang perpustakaan	1
8.	Mushalla	1
9.	Ruang UKS	1
10.	Kamar Mandi / WC	4
11.	Kantin	2
12.	Lapangan	1

Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Nagan Raya Tahun Ajaran 2025-2026

Berdasarkan hasil pendataan sarana dan prasarana di MIN 2 Nagan Raya, diperoleh informasi bahwa madrasah telah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta administrasi sekolah. Sarana dan prasarana tersebut meliputi ruang-ruang utama, fasilitas pendukung, serta area penunjang aktivitas peserta didik.

Madrasah memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang dewan guru, dan 1 ruang tata usaha yang berfungsi sebagai pusat administrasi dan pengelolaan lembaga. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, tersedia 12 ruang kelas yang

digunakan bagi seluruh rombongan belajar dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Selain itu, tersedia 1 aula yang difungsikan untuk kegiatan pertemuan, pembinaan, dan berbagai acara sekolah. Madrasah juga memiliki 1 gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan peralatan dan perlengkapan operasional sekolah. Di bidang literasi, terdapat 1 ruang perpustakaan yang menyediakan berbagai koleksi buku dan sumber referensi bagi peserta didik dan guru.

Dalam aspek keagamaan, MIN 2 Nagan Raya dilengkapi dengan 1 mushalla sebagai sarana ibadah yang digunakan oleh seluruh warga madrasah. Untuk mendukung kesehatan dan layanan pertolongan pertama bagi siswa, tersedia 1 ruang UKS. Fasilitas sanitasi terdiri atas 4 kamar mandi/WC yang dapat digunakan oleh peserta didik dan tenaga pendidik.

Sebagai penunjang kebutuhan konsumsi siswa, terdapat 2 unit kantin yang menyediakan makanan dan minuman selama jam istirahat. Sementara itu, untuk mendukung kegiatan olahraga, upacara, dan aktivitas luar ruangan lainnya, madrasah memiliki 1 lapangan yang digunakan oleh seluruh warga sekolah.

B. Hasil Observasi Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik dan Hasil Keaktifan belajar Peserta Didik di MIN 2 Nagan Raya

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Nagan Raya yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 November 2025 dan siklus ke II dilaksanakan pada tanggal 18 November 2025. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* pada pembelajaran Fikih di kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Picture and picture* untuk meningkatkan kelaktifan belajar Peserta didik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengukur kelaktifan belajar Peserta didik (diukur ketika proses belajar mengajar) dan juga lembar aktivitas (guru dan siswa). Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut :

2. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan Tindakan (Planning)

Ada beberapa tahapan yang dilalui pada penelitian ini sebelum melaksanakan penelitian. Diantaranya ialah tahap perencanaan berupa membuat instrumen penelitian yakni menyusun RPP berbasis model *Picture and Picture* yang akan digunakan. Adapun hal yang dipertimbangkan dalam menyusun RPP berbasis model *Picture and picture* adalah keterkaitan antara sintaks model pembelajaran ini dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa untuk menjadi acuan dalam kegiatan inti. Kemudian mengkonsultasikannya kepada guru wali kelas. Selanjutnya menyusun LKPD untuk dikerjakan Peserta didik secara berkelompok sesuai kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam RPP.

Kemudian Instrumen penelitian yang disusun selanjutnya adalah lembar-lembar observasi yang nantinya akan digunakan oleh pengamat untuk menjadi acuan penilaian selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi yang disusun adalah lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan lembar observasi keaktifan belajar siswa. Lembar observasi aktivitas guru disusun untuk mengukur aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan kegiatan dalam RPP. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengukur aktivitas siswa. Dan yang terakhir lembar observasi keaktifan belajar siswa yang disusun untuk nantinya digunakan dalam mengukur keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 November 2025. Pada siklus I terdapat 25 Peserta didik yang hadir. Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan menerapkan model *Picture and picture*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti melakukan kegiatan pembuka seperti memberi salam, berdoa bersama, tegur sapa, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi, memotivasi Peserta didik untuk semangat belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya melaksanakan kegiatan inti. Pada tahap inilah peneliti menerapkan model

pembelajaran *Picture and picture*. kegiatan ini dimulai dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran ini, menyajikan materi dengan penjelasan lisan, kemudian melakukan pembelajaran dari materi yang disampaikan oleh guru, Kemudian guru membagi siswa ke dalam 4 sampai 5 orang perkelompok untuk mengerjakan LKPD secara bersama-sama untuk kemudian dipresentasikan. dilanjutkan dengan kegiatan mengeksplorasi pemahaman siswa tentang alasan pengurutan gambar yang telah disusunnya.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. pada tahap ini guru akan meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru akan memberikan penguatan. dilanjutkan dengan refleksi, pemberian pesan moral dan menginformasikan pembelajaran berikutnya. kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dan memberi salam.

c. Tahap Pengamatan/Observasi (Observing)

Pada saat proses pembelajaran berlangsung diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik yaitu menggunakan instrument berupa guru dan peserta didik. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik diamati langsung oleh guru mata pelajaran Fikih yang bernama Wiwik Erawati, S.Pd.I, Berikut uraian hasil penelitian dari siklus I:

1). Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Data hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Skala Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Aktif
- 2 = Tidak Aktif
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat Aktif

Tabel 4.5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	Keterangan
A. Kegiatan Awal						
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.				✓	
2	Guru melakukan absensi (mengecek kehadiran Peserta didik).				✓	
3	Guru memberikan motivasi atau apersepsi (mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau materi sebelumnya).				✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓	
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model <i>Picture and Picture</i> .			✓		
B. Kegiatan Inti (Penerapan Model <i>Picture and Picture</i>)						
6	Guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.				✓	
7	Guru menunjukkan gambar-gambar terkait materi.				✓	
8	Guru meminta Peserta didik untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis.			✓		
9	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.			✓		
10	Guru meminta setiap kelompok untuk menganalisis urutan gambar dan menjelaskan maknanya.		✓			
11	Guru membimbing diskusi dalam kelompok.				✓	
12	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.			✓		
13	Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap hasil diskusi dan presentasi.		✓			
14	Guru mendorong Peserta didik lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi kelompok.		✓			
C. Kegiatan Penutup						

15	Guru dan Peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		✓		
16	Guru memberikan evaluasi singkat atau kuis terkait materi.			✓	
17	Guru memberikan tindak lanjut, misalnya tugas atau materi untuk pertemuan berikutnya.				✓
18	Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.				✓

Sumber Data: Hasil Penelitian Kelas III-1 Min 2 Nagan Raya

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Skor perolehan
1	Kegiatan awal	19
2	Kegiatan inti	27
3	Kegiatan penutup	13
Jumlah skor diperoleh		59
Jumlah skor maksimal		72
Nilai persentase		81,94 %

Sumber Data: Hasil Penelitian Kelas III-1 Min 2 Nagan Raya

Berikut data aktivitas guru pada siklus I:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$A = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{59}{72} \times 100\%$$

$$= \frac{59}{72} \times 100\%$$

$$= 81,94\%$$

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

Tabel diatas menunjukkan hasil aktivitas guru mencapai 81,94% yang menunjukkan kategori baik. Namun masih terdapat beberapa aspek kegiatan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

2). Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

Data hasil aktivitas Peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Skala Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Aktif
- 2 = Tidak Aktif
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat Aktif

Tabel 4.7: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal					
1	Peserta didik menjawab salam dan berdoa dengan tertib.				✓
2	Peserta didik mengikuti absensi dengan tertib dan responsif.			✓	
3	Peserta didik memperhatikan motivasi/apersepsi yang disampaikan guru.			✓	
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan apersepsi atau mengaitkan materi dengan pengalaman sebelumnya.		✓		
5	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah model Picture and Picture.			✓	
B. Kegiatan Inti (Penerapan Model Picture and Picture)					
6	Peserta didik memperhatikan materi pengantar pembelajaran dengan sungguh-sungguh.			✓	
7	Peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditampilkan guru.				✓
8	Peserta didik mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis.			✓	
9	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang telah dibentuk.		✓		
10	Peserta didik menganalisis urutan gambar dan menjelaskan maknanya dalam kelompok.		✓		
11	Peserta didik aktif berdiskusi dengan anggota kelompok.		✓		
12	Peserta didik mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.			✓	
13	Peserta didik memperhatikan penguatan dan klarifikasi yang diberikan guru.			✓	
14	Peserta didik bertanya, menanggapi, atau memberikan pendapat terhadap presentasi kelompok lain.		✓		

C. Kegiatan Penutup					
15	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			✓	
16	Peserta didik mengikuti evaluasi singkat atau kuis dengan baik.			✓	
17	Peserta didik mencatat tindak lanjut, tugas, atau materi untuk pertemuan berikutnya.		✓		
18	Peserta didik menjawab salam dan berdoa saat pelajaran ditutup.				✓

Sumber Data: Hasil Penelitian Kelas III-1 Min 2 Nagan Raya

Tabel 4.8 Hasil Aktivitas Peserta didik Pada Siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Skor perolehan
1	Kegiatan awal	15
2	Kegiatan inti	24
3	Kegiatan penutup	12
Jumlah skor diperoleh		51
Jumlah skor maksimal		72
Nilai persentase		70,83%

Sumber Data: Hasil Penelitian Kelas III-1 Min 2 Nagan Raya

Berikut data aktivitas guru pada siklus I:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{72} \times 100\%$$

$$= 70,83\%$$

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

Tabel di atas menunjukkan hasil aktivitas peserta didik mencapai 70,83% yang menunjukkan kategori baik. Namun masih terdapat beberapa aspek kegiatan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya

3). Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta didik pada Siklus I
Tabel 4.9 Nama peserta didik Berdasarkan Nomor Absensi

No.	Nama Peserta Didik
1	Abizar
2	Alif Rayhan
3	Alifa Nadhira
4	Auliya Zahwa
5	Azka Syamil Ramadhan
6	Faizul Zaki
7	Humaira Salia
8	M.Afkar Felani
9	M.Ahza Danish
10	M.Reza Fahlefi
11	Mauli Diansyah
12	Arsyla Zuhra
13	Muhammad Ridha
14	Muhammad Shiddiq Alfatih
15	Muhammad Zhafran Khairi
16	Nurhabibi
17	Purnama
18	Rahmad Diwa

19	Rifki Faris Maulana
20	Shakayla Nayyara
21	Shilda Aufa
22	Syafana Aulia
23	Zahara
24	Nadia Sabrina
25	Nafeeza Shabira

Data hasil keaktifan belajar peserta didik pada Siklus I dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* dapat diketahui berdasarkan nama peserta didik yang tercantum pada tabel di atas. Tingkat keaktifan dari hasil observasi tersebut diperoleh melalui proses penskoran yang disajikan pada tabel penilaian di bawah ini berdasarkan nomor absen dari nama-nama peserta didik tersebut.

Skala Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Aktif
- 2 = Kurang
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat Aktif



No	Aspek	Nama peserta didik berdasarkan (Per-No.Absen) hasil Perolehan Skor Keaktifan Belajar Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Aktif Bertanya pada guru	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	2	3
2	Menjawab pertanyaan guru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
3	Melakukan percobaan	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	
4	Aktif dalam diskusi dan bekerja sama dalam kelompok	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	4	
5	Menuliskan jawaban LKPD	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	3
6	Mengamati dan mendengarkan kegiatan presentasi	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3
7	Mengemukakan pendapat dan percaya diri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3

8	Mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
9	memberikan contoh praktik shalat berdasarkan gambar	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3
10	menyimpulkan hasil pembelajaran secara mandiri	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2
Rata-rata skor (individu)		1.9	1.8	2.2	2.0	2.3	2.3	1.4	2.1	2.2	2.3	2.2	1.8	2.2	2.3	2.2	1.9	2.1	2.4	2.3	2.4	2.0	1.6	1.7	2.3	2.9
Rata-rata skor (klasikal)		2.1																								
Jumlah siswa tuntas		18																								
Nilai persentase		72%																								

Tabel 4.10 Keaktifan Belajar Peserta didik pada Siklus I
(*Sumber Data: Hasil Penelitian Kelas III-1 Min 2 Nagan Raya*)

Berikut data rata-rata dan persentase keaktifan belajar siswa pada siklus 1:

$$\bar{x} = \frac{S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{25}}{N}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Individu}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{52,9}{25}$$

$$= 2,1$$

Keterangan:

2.3-3.0 = Sangat Aktif

1.5-2.2 = Aktif

<1.4 = Tidak Aktif

Berdasarkan data rata-rata di atas menunjukkan 18 siswa dari 25 siswa yang mencapai kategori sangat aktif. Oleh karena itu, data keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase keaktifan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{18}{25} \times 100\%$$

$$= 72\%$$

Keterangan:

75%-100% = Sangat Aktif

50%-74.99% = Aktif

25% -49.99% = Tidak Aktif

0% - 24.99% = Sangat Tidak Aktif

Tabel di atas menunjukkan tingkat ketuntasan keaktifan belajar siswa pada siklus I hanya mencapai 72% yang menunjukkan kategori aktif, sedangkan 7 siswa lainnya tidak tuntas (28%). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan keaktifan belajar siswa pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%, sehingga dibutuhkan revisi pada siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Tahapan ini bertujuan untuk meninjau kembali semua aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, hal ini bertujuan untuk menjadi ukuran perbaikan pada aktivitas pembelajaran pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus I maka terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, diantaranya:

Tabel 4.11 Hasil refleksi siklus 1

No	Rlefleksi	Hasil Evaluasi	Perbaikan/ Rekomendasi
1	Aktivitas Guru	Kekurangan pada aktivitas guru siklus I: <ul style="list-style-type: none"> • Guru masih menyajikan materi pokok dalam bentuk penjelasan lisan sehingga menyebabkan siswa sulit memahami,tidak memperhatikan dan kurang aktif dalam bertanya memberikan pendapat. 	Adapun perbaikan yang harus dilakukan <ul style="list-style-type: none"> • Pada pertemuan selanjutnya adalah guru harus menyajikan materi pokok tidak terus-menerus secara lisan dan sesekali melakukan praktik,sehingga

		<p>• <i>Media Picture and picture</i> yang digunakan guru juga terbatas dari jumlah peserta didik dalam 1 kelompok sehingga membuat beberapa siswa di dalam kelompok tidak mendapatkan gambar dan tidak bekerja sama dalam kelompoknya, sehingga mereka hanya diam dan terlihat tidak Aktif</p>	<p>lebih sering melibatkan peserta didik dalam penyajian materi, sehingga memancing keaktifan siswa dan dan memudahkan peserta didik memahami materi.</p> <p>• Pada pertemuan berikutnya guru Harus menggunakan media <i>Picture and picture</i> sesuai dan mendekati jumlah Peserta didik dalam setiap kelompok dengan tujuan memancing siswa lebih Aktif.</p>
--	--	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru kurang melibatkan Peserta didik dalam menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain, dan Juga masih kurang melibatkan Peserta didik dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru lebih melibatkan Peserta didik dalam memberi pendapat dan menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain, sehingga mudah dalam menyimpulkan materi secara bersama-sama.
2	Aktivita peserta didik	<p>Adapun kekurangan aktivitas peserta didik pada siklus 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tidak berani bertanya, malu menjawab pertanyaan guru. • Dalam belajar secara berkelompok juga beberapa Peserta didik hanya diam tidak bekerja sama mengerjakan tugas kelomponya, dan masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam menganalisis dan 	<p>Ativitas yang harus dilakukan Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada pertemuan berikutnya, guru diharapkan mampu mmancing Peserta didik untuk lebih berani dan aktif. • Pada pertemuan berikutnya, Guru harus menggunakan media <i>Picture and picture</i> sesuai dan

		menyusun urutan gambar	mendekati jumlah Peserta didik dalam setiap kelompoknya dengan tujuan memancing Peserta didik lebih aktif bekerja sama.
3	Keaktifan belajar siswa	Hasil Observasi keaktifan belajar siswa menunjukkan persentase yang belum mencapai indikator keberhasilan atau ketuntasan keaktifan belajar yang diharapkan.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus meningkatkan keaktifan belajar Peserta didik agar mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dengan menerapkan model <i>picture and picture</i> .

Sumber Data: Hasil Penelitian Kelas III-1 Min 2 Nagan Raya

3. Siklus 2

Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan terhadap kekurangan pada pembelajaran siklus I. Sama halnya dengan siklus I, siklus II juga mempunyai empat tahapan, diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti memperbaiki kekurangan yang dimiliki pada siklus I. Sama halnya dengan siklus I, pada tahap perencanaan siklus II juga terdapat beberapa instrumen yang dibutuhkan kembali seperti Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model

pembelajaran *Picture and picture*, LKPD, lembar observasi aktivitas guru, siswa, dan keaktifan belajar Peserta didik, serta media *Picture and picture*.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 November 2025. Pada siklus II terdapat 25 siswa yang hadir. Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan menerapkan model *Picture and picture*.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti melakukan kegiatan pembuka seperti memberi salam, berdoa bersama, tegur sapa, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi, memotivasi Peserta didik untuk semangat belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada tahap kegiatan inti, peneliti menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Kegiatan diawali dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut. Selanjutnya, guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari 4–5 orang. Guru kemudian menyajikan materi pembelajaran secara lisan serta menampilkan media berupa gambar. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar yang disajikan dan melakukan kegiatan praktik yang berkaitan dengan materi.

Setelah itu, peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk dikerjakan dan di urutkan dengan urutan yang logis. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir sistematis peserta didik. Selanjutnya, peserta didik menyusun gambar dari LKPD tersebut secara bersama-sama, Hasil kerja kelompok kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi dan penegasan materi oleh guru sebagai bentuk penguatan terhadap pemahaman peserta didik. Guru juga mendorong peserta didik yang lain untuk bertanya dananggapi hasil presentasi dari kelompok lain dan dilanjutkan dengan

kegiatan mengeksplorasi pemahaman siswa tentang alasan pengurutan gambar yang telah disusunnya.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. pada tahap ini guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru memberikan penguatan materi. dilanjutkan dengan refleksi, pemberian pesan moral dan menginformasikan pembelajaran berikutnya. kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dan memberi salam.

c. Tahap Pengamatan/Observasi (Observing)

Pelaksanaan tahap pengamatan pada siklus II berlangsung dengan diamati oleh ibu Wiwik Erawawali,S.Pd.i selaku Guru Mata pelajaran fikh di kelas III-1,Berikut uraian hasil penelitian dari siklus II:

1). Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Data hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Skala Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Aktif
- 2 = Tidak Aktif
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat Aktif

Tabel 4.12 :Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	Keterangan
A. Kegiatan Awal						
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.				✓	
2	Guru melakukan absensi (mengecek kehadiran Peserta didik).				✓	
3	Guru memberikan motivasi atau apersepsi (mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau materi sebelumnya).				✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓	
5	Guru menyampaikan langkah-langkah				✓	

	pembelajaran model <i>Picture and Picture</i> .					
B. Kegiatan Inti (Penerapan Model <i>Picture and Picture</i>)						
6	Guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.				✓	
7	Guru menunjukkan gambar-gambar terkait materi.				✓	
8	Guru meminta Peserta didik untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis.				✓	
9	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.				✓	
10	Guru meminta setiap kelompok untuk menganalisis urutan gambar dan menjelaskan maknanya.				✓	
11	Guru membimbing diskusi dalam kelompok.				✓	
12	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.			✓		
13	Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap hasil diskusi dan presentasi.			✓		
14	Guru mendorong Peserta didik lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi kelompok.				✓	
C. Kegiatan Penutup						
15	Guru dan Peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				✓	
16	Guru memberikan evaluasi singkat atau kuis terkait materi.				✓	
17	Guru memberikan tindak lanjut, misalnya tugas atau materi untuk pertemuan berikutnya.				✓	
18	Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.				✓	

Tabel 4.13 Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Skor perolehan
1	Kegiatan awal	20
2	Kegiatan inti	34
3	Kegiatan penutup	15
Jumlah skor diperoleh		69
Jumlah skor maksimal		72
Nilai persentase		95,83 %

Sumber Data: Hasil Penelitian Kelas III-1 Min 2 Nagan Raya

Berikut data aktivitas guru pada siklus I:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{72} \times 100\%$$

$$= 95,83 \%$$

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I aktivitas guru hanya mencapai 81,94 % kemudian pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan mencapai 95,83 %. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II menunjukkan kategori baik sekali.

2). Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 lembar observasi aktivitas peserta didik siklus 2

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal					
1	Peserta didik menjawab salam dan berdoa dengan tertib.				✓
2	Peserta didik mengikuti absensi dengan tertib dan responsif.			✓	
3	Peserta didik memperhatikan motivasi/apersepsi yang disampaikan guru.				✓
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan apersepsi atau mengaitkan materi dengan pengalaman sebelumnya.			✓	
5	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah model Picture and Picture.				✓
B. Kegiatan Inti (Penerapan Model Picture and Picture)					
6	Peserta didik memperhatikan materi pengantar pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				✓
7	Peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditampilkan guru.				✓
8	Peserta didik mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis.				✓
9	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang telah dibentuk.			✓	
10	Peserta didik menganalisis urutan gambar dan menjelaskan maknanya dalam kelompok.			✓	
11	Peserta didik aktif berdiskusi dengan anggota kelompok.			✓	
12	Peserta didik mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.				✓
13	Peserta didik memperhatikan penguatan dan klarifikasi yang diberikan guru.				✓
14	Peserta didik bertanya, menanggapi, atau memberikan pendapat terhadap presentasi kelompok lain.			✓	
C. Kegiatan Penutup					
15	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				✓
16	Peserta didik mengikuti evaluasi singkat atau kuis dengan baik.			✓	
17	Peserta didik mencatat tindak lanjut, tugas, atau materi untuk pertemuan berikutnya.				✓
18	Peserta didik menjawab salam dan berdoa saat pelajaran ditutup.				✓

Tabel 4.15 Hasil Aktivitas Peserta didik Pada Siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Skor perolehan
1	Kegiatan awal	18
2	Kegiatan inti	32
3	Kegiatan penutup	15
Jumlah skor diperoleh		65
Jumlah skor maksimal		72
Nilai persentase		90,27%

Sumber Data: Hasil Penelitian Kelas III-1 Min 2 Nagan Raya

Berikut data aktivitas guru pada siklus I:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{72} \times 100\%$$

$$= 90,27\%$$

Keterangan: R - R A N I R Y

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas Peserta didik dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus 1 aktivitas peserta didik hanya mencapai 70,83% kemudian pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan mencapai

90,27% Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus II menunjukkan kategori baik sekali.

3). Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus II

Tabel 4.16 Nama peserta didik Berdasarkan Nomor Absensi

No.	Nama Peserta Didik
1	Abizar
2	Alif Rayhan
3	Alifa Nadhira
4	Auliya Zahwa
5	Azka Syamil Ramadhan
6	Faizul Zaki
7	Humaira Salia
8	M.Afkar Felani
9	M.Ahza Danish
10	M.Reza Fahlefi
11	Mauli Diansyah
12	Arsyla Zuhra
13	Muhammad Ridha
14	Muhammad Shiddiq Alfatih
15	Muhammad Zhafran Khairi
16	Nurhabibi
17	Purnama
18	Rahmad Diwa
19	Rifki Faris Maulana
20	Shakayla Nayyara
21	Shilda Aufa
22	Syafana Aulia
23	Zahara
24	Nadia Sabrina

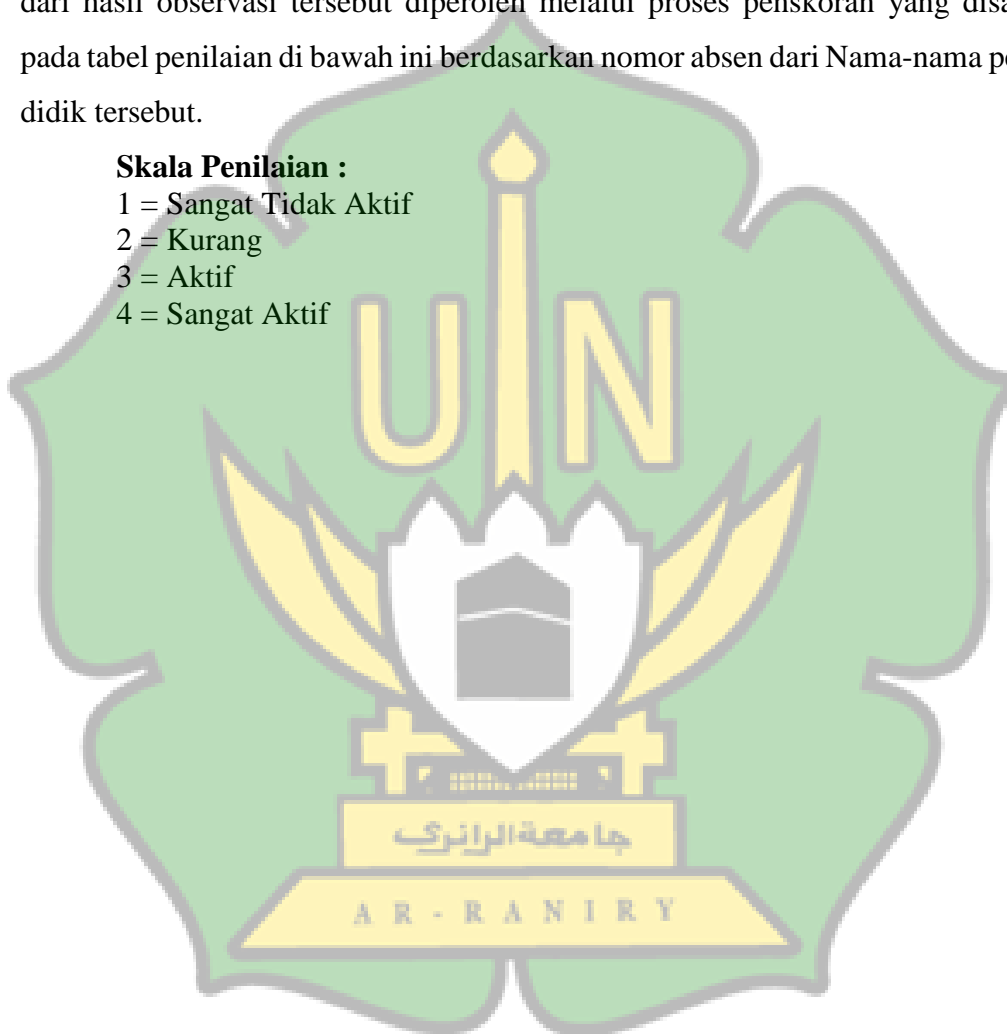
25

Nafeeza Shabira

Data hasil keaktifan belajar peserta didik pada Siklus 2 dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* dapat diketahui berdasarkan nama peserta didik yang tercantum pada tabel di atas. Tingkat keaktifan dari hasil observasi tersebut diperoleh melalui proses penskoran yang disajikan pada tabel penilaian di bawah ini berdasarkan nomor absen dari Nama-nama peserta didik tersebut.

Skala Penilaian :

- 1 = Sangat Tidak Aktif
- 2 = Kurang
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat Aktif



No	Aspek	Nama peserta didik berdasarkan (per-No. Absen) hasil Perolehan Skor Keaktifan Belajar Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Aktif Bertanya pada guru	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4
2	Menjawab pertanyaan guru	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4
3	Melakukan percobaan	2	3	2	3	3	3	1	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4
4	Aktif dalam diskusi dan bekerja sama dalam kelompok	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
5	Menuliskan jawaban LKPD	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4
6	Mengamati dan mendengarkan kegiatan presentasi	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
7	Mengemukakan pendapat dan percaya diri	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4

8	Mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
9	memberikan contoh praktik shalat berdasarkan gambar	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
10	menyimpulkan hasil pembelajaran secara mandiri	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4		
Rata-rata skor (individu)		2.8	2.8	2.8	3.6	2.6	2.7	1.9	2.9	2.5	2.5	2.8	3.0	2.8	2.7	2.7	2.5	2.9	2.9	2.8	3.8	2.9	2.8	2.9	3.8	4.0		
Rata-rata skor (klasikal)		2.8																										
Jumlah siswa tuntas		24																										
Nilai persentase		96%																										

Tabel 4.17 hasil keaktifan peserta didik siklus 2

(Sumber Data: Hasil Penelitian Kelas III-1 Min 2 Nagan Raya)

Berikut data rata-rata dan persentase keaktifan belajar siswa pada siklus 1:

$$\bar{x} = \frac{S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{25}}{N}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Individu}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{72,4}{25}$$

$$= 2,8$$

Keterangan:

2.3-3.0 = Sangat Aktif

1.5-2.2 = Aktif

<1.4 = Tidak Aktif

Berdasarkan data rata-rata di atas menunjukkan 18 siswa dari 25 siswa yang mencapai kategori sangat aktif. Oleh karena itu, data keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase keaktifan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{25} \times 100\%$$

$$= 96\%$$

Keterangan:

75%-100% = Sangat Aktif

50%-74.99% = Aktif

25% -49.99% = Tidak Aktif

0% - 24.99% = Sangat Tidak Aktif

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I keaktifan belajar Peserta didik hanya mencapai 72% (18 Peserta didik tuntas) sedangkan 7 Peserta didik yang tidak tuntas (28%) kemudian pada siklus II keaktifan belajar Peserta didik mengalami peningkatan mencapai 96% (24 Peserta didik tuntas) sedangkan 1 Peserta didik yang tidak tuntas (4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar Peserta didik sudah mencapai ketuntasan karena telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

d. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung, persentase aktivitas guru sudah sangat meningkat mencapai kategori sangat baik. Aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan mencapai kategori Sangat baik. Tidak hanya aktivitas guru dan peserta didik, keaktifan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan mencapai kategori sangat aktif melebihi indikator keberhasilan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan model *picture and picture* pada siklus II sudah sangat aktif.

C. Analisis Hasil Penelitian Tindakan Kelas

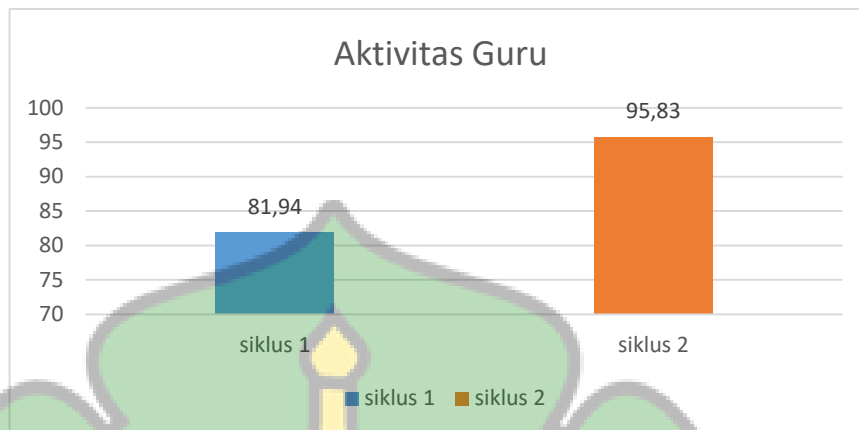
1. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan II siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui capaian peningkatan aktivitas guru dan siswa serta peningkatan keaktifan belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam kegiatan pembelajaran.

a. Aktivitas Guru

Data aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas guru pada siklus I yang mencapai 81,94% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 95,83%, Peningkatan ini terjadi karena perbaikan kegiatan guru dalam

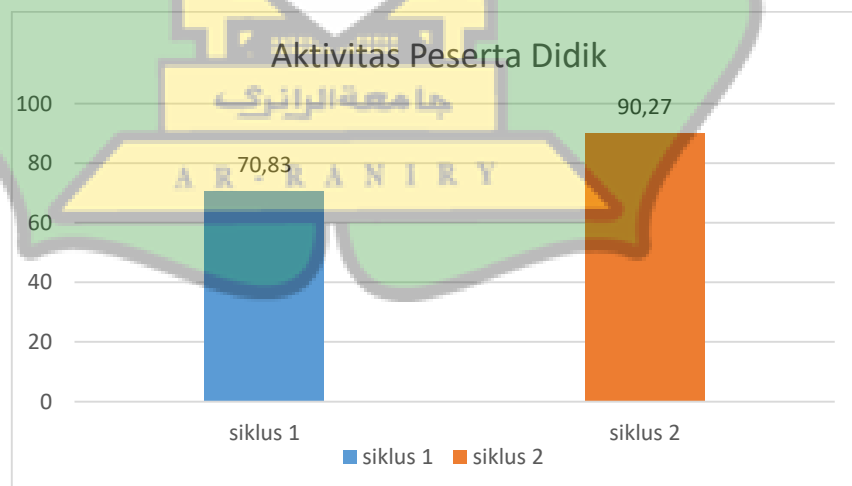
mengelola pembelajaran menjadi lebih baik dari kekurangan yang terjadi pada siklus 1. Data hasil peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Diagram aktivitas Guru

b. Aktivitas Peserta Didik

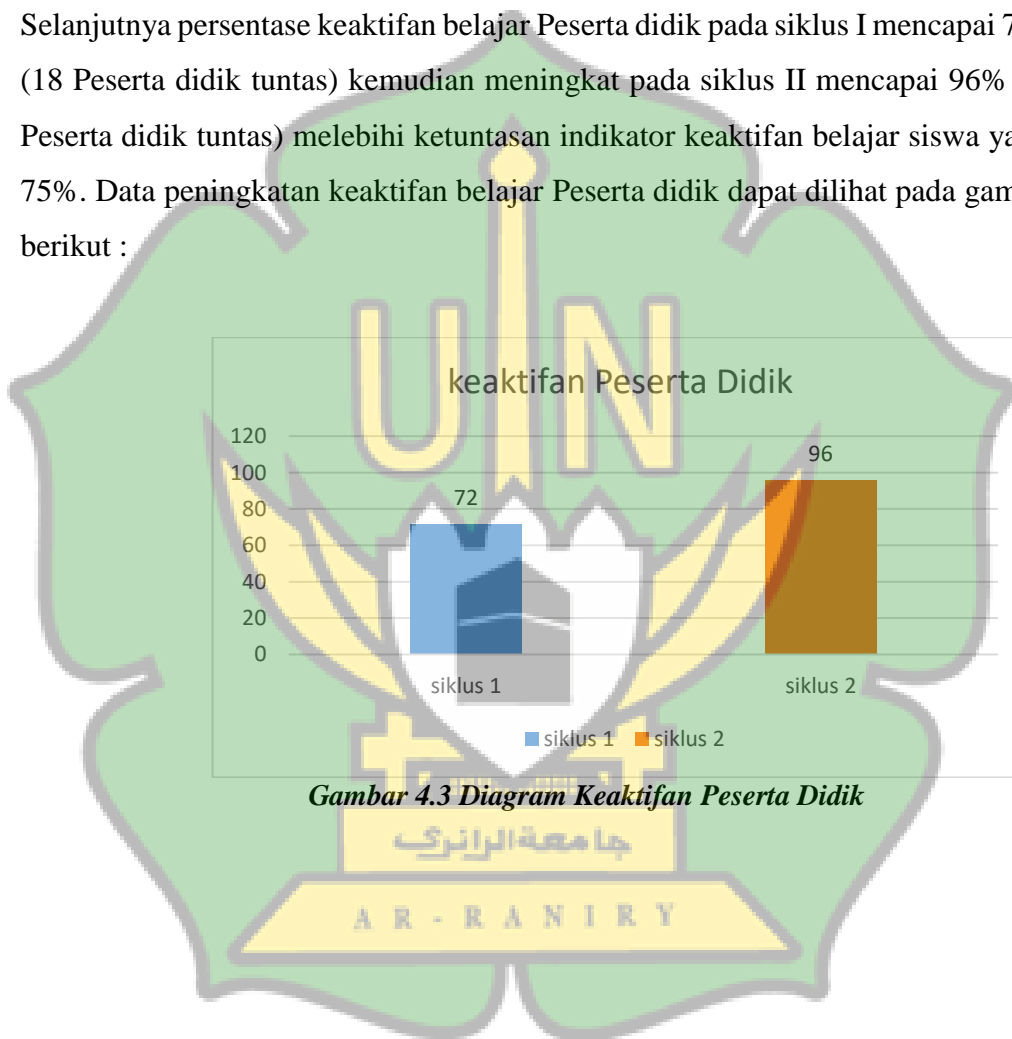
Data aktivitas peserta didik dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas peserta didik pada siklus I yang mencapai 70,83% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 90,27%. Data peningkatan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Diagram aktivitas Peserta Didik

c. Keaktifan Belajar Peserta Didik

Data skor rata-rata dan persentase keaktifan belajar Peserta didik dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor Peserta didik pada siklus I yang memperoleh skor 2.1 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan memperoleh skor 2.8 . Selanjutnya persentase keaktifan belajar Peserta didik pada siklus I mencapai 72% (18 Peserta didik tuntas) kemudian meningkat pada siklus II mencapai 96% (24 Peserta didik tuntas) melebihi ketuntasan indikator keaktifan belajar siswa yakni 75%. Data peningkatan keaktifan belajar Peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.3 Diagram Keaktifan Peserta Didik

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan judul "Penerapan Model *Picture and Picture* Pada Mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik Kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran melalui penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar Peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh 81.94% sudah dengan kategori Sangat baik kemudian meningkat Lagi pada siklus II mencapai 95,83% dengan kategori sangat baik sekali. Aktivitas Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar Peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh 70,83% dengan kategori baik kemudian pada siklus II meningkat mencapai 90,27%% dengan kategori sangat baik sekali. Keaktifan belajar Peserta didik melalui penerapan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar Peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh 72% dengan kategori aktif kemudian meningkat pada siklus II mencapai 96% dengan kategori sangat aktif.
2. Penerapan model *Picture and Picture* terbukti mampu dan berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa. Model ini membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, terlihat dari meningkatnya partisipasi dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengamati gambar, serta menyusun urutan gambar dengan percaya diri. Peningkatan tersebut tercermin dari naiknya keaktifan belajar secara signifikan dari siklus I ke siklus II, hingga mencapai kategori sangat aktif dan melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, model *Picture and Picture* efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk mendorong siswa lebih aktif dan antusias dalam proses belajar.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu diperhatikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *picture and picture* khususnya pada mata pelajaran Fikih, karena model ini dapat meningkatkan aktivitas guru, Aktivitas peserta didik, serta Keaktifan belajar peserta didik. Selain itu, model ini juga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan.
2. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi, bertanya, dan menyusun *picture and picture* agar pemahaman terhadap materi semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan model *picture and picture* pada materi atau mata pelajaran lain yang sesuai, serta dapat mengombinasikannya dengan metode atau media pembelajaran lain agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afandi Rosi, M. (2016).”*Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang*”. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Anugrah, Muhamad,(2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Leutika Neuvalitera.
- Aqib, Zaenal, dan Ahmad Arullah (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: ANDI.
- Aqib, Zaenal. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Zainal,(2019) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharismi.,(2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi,(2017). *Hukum-Hukum Fikih Islam*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain,(2021)*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djazuli, A (2015). *Ilmu Fiqih*. Bandung: Kencana Prenada Group.
- Erlinda, Yudie, (2018). “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS.” *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED* 3, no. 1.
- Fauzi, dkk.(2011/2012) “Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surabaya Tahun Pelajaran 2011/2012.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 3, no. 2.
- Ilahi, Muhammad Takdir,(2012). *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Istarani,(2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Juanda, Ananda,(2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Juliana, (2016) *Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Minat Belajar Fikih Siswa Kelas IV MIN Ulee Kareng*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

- Karwati, Euis(2014). *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Agama, (2015). *Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Kunandar, (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lisnawati, Widya.,(2016). “Evaluasi Belajar Mengajar.” Jakarta: Mutiara Permata,
- Nanda, Indra, dkk, (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: Adab..
- Payadnya, Putu Ade Andre,(2022). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Permendiknas (2017). *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim,(2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Taufiqur,(2019). *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Rasjid, H. Sulaiman, (2021). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rayyanjurnal.com. “Peran Kesehatan Mental Terhadap Kecerdasan.” n.d.
- Ruskandar, Acep, (2019). *Link And Match Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Markifat.
- Santosa, Sedy, dan Seka Andrian,(2021).R. “Pengembangan dan Pembinaan Karakter Siswa dengan Mengoptimalkan Peran Guru Sebagai Contextual Idol di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2.
- Saphira, A. R., dan Diki R,(2022). “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ideas Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 8, 3 .
- Sardiman,(2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sasrianti, Eti.(2014). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjono, Anas.(2020). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suwandi, Sarwiji. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Unesa Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru.
- Syarifuddin, Amir(2013). *Garis-Garis Besar Fikih*. Jakarta: Kencana.
- Syarifuddin, Amir.(2019). *Ushul Fiqih*. Jakarta: Kencana.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3 Cetakan 1*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun (2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya. Jakarta: Sinar Grafika.
- Zuchdi, Darmiyati. (1945). "Pembentukan Sikap." *Jurnal Cakrawala Pendidikan*.
- Zulmietri, dkk, (2021). *Penulisan Karya Ilmiah Pertama*. Jakarta: Kencana.



Lampiran-Lampiran

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 623 Tahun 2026

TENTANG:
PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelola, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
10. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Menunjuk Saudara:

Dr. Muhammad Ihsan, S.Pd.I., M.Ag

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Nur Aini
NIM : 220201070
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran Fiqh untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III-1 MIN 2 Nagan Raya

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 23 Februari 2026



Tembusan
1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Deyan Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perencanaan Negara (PPN) di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry;
7. Pembimbing/pengantar skripsi (jika ada) dan akurasi (jika ada);
8. Melakukannya yang bersangkutan.

Berdiri: Kelembagaan Sinergis - Membangun Negeri



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-9006/Un.08/TU-FTK/KP.01.1/11/2025 B-9007/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nagan Raya ; Kepala MIN 2 Nagan Raya Kabupaten Nagan Raya

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220201070

Nama : NUR AINI

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln. Nasional Beutong jeuram Cut nyak dhien -

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE PADA MATA PELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS III-1 MIN 2 NAGAN RAYA**

Banda Aceh, 14 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 31 Desember 2025

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NAGAN RAYA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 NAGAN RAYA
 Jln. Jeuram – Beutong Kec. Seunagan Kab. Nagan Raya
 Telp. (0655) -41162
 Email. minparom@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : B-197/MI.01.17.2/PP.01.1/11/2015

Sehubungan dengan datangnya surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-9006/Un.08/TU-FTK/KP.01.1/11/2015 B-9007/Un.08/FTK.I/TL.00/11/2015, Perihal Penelitian dengan Judul : PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE PADA MATA PELAJARAN FIQH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH DI KELAS III-1 MIN 2 NAGAN RAYA. Maka Kepala MIN 2 Nagan Raya dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NUR AINI
 NIM : 220201070
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya diatas adalah Mahasiswa yang telah melakukan Penelitian di MIN 2 Nagan Raya dengan Judul : PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE PADA MATA PELAJARAN FIQH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH DI KELAS III-1 MIN 2 NAGAN RAYA.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parom, 18 November 2015
 Kepala MIN 2 Nagan Raya



SUPARDI S.Ag
 NIP. 19720507 199905 1 001

AR - RANIRY

Lampiran 4 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : FIKIH

Materi Shalat

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTsN 4 Banda Aceh
Nama Penyusun : Nur Aini
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Fase / Semester : III / B / 1
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit / Pertemuan

B KOMPETENSI AWAL

- Mengetahui Rukun dan Syarat Sholat. Peserta didik diharapkan dapat menyebutkan rukun-rukun dan syarat-syarat sahnya sholat.
- Memahami Tata Cara Sholat. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan langkah-langkah sholat dengan benar, mulai dari niat, gerakan-gerakan dalam sholat, hingga salam. Praktik Sholat dengan Benar.
- Peserta didik diharapkan dapat melakukan shalat dengan benar sesuai dengan tuntunan yang telah dipelajari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.*

D. SARANA DAN PRASARANA

- Media** : Media *Picture and picture* dan lain-lain
- Sumber Belajar** : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran *AR* : - *Picture and picture*

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, menyusun LKPD, Demonstrasi sederhana, dan presentasi

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian shalat dengan benar.
- Mengidentifikasi alasan mengapa shalat wajib dilaksanakan.
- Menyebutkan keutamaan-keutamaan shalat.
- Menyebutkan syarat wajib shalat.
- Menyebutkan syarat sah shalat.
- Mengurutkan rukun shalat secara tepat.
- Mencontohkan gerakan takbiratul ihram, rukuk, sujud, dan duduk.
- Melakukan rangkaian gerakan shalat secara tertib.
- Menunjukkan sikap khushyuk saat latihan praktik shalat.
- Menghafal bacaan doa iftitah, al-Fatihah, rukuk, dan sujud.
- Melafalkan bacaan shalat secara tartil dan jelas.
- Menyelaraskan bacaan dengan gerakan shalat.
- Menunjukkan kebiasaan berwudhu dan shalat tepat waktu.
- Mengikuti shalat berjamaah di sekolah dengan tertib.
- Mengembangkan kesadaran pentingnya menjaga ibadah shalat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Shalat merupakan ibadah utama yang menghubungkan seorang muslim dengan Allah Swt., sehingga setiap gerakan dan bacaan dalam shalat harus dilakukan dengan benar, tertib, dan penuh kesadaran. Dengan melaksanakan shalat, peserta didik belajar untuk disiplin, mematuhi aturan, menjaga kebersihan diri, serta menumbuhkan sikap khushyuk, sabar, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman tentang syarat, rukun, dan tata cara shalat membantu peserta didik menghayati bahwa shalat bukan hanya rutinitas ibadah, tetapi juga cara membentuk akhlak mulia, membiasakan diri berperilaku baik, serta mendekatkan diri kepada Allah Swt.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi tentang shalat.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa. ▪ Guru melakukan absensi (mengecek kehadiran siswa). ▪ Guru memberikan motivasi atau apersepsi (mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau materi sebelumnya). ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ▪ Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model <i>Picture and Picture</i>.
KEGIATAN INTI
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran. • Guru menunjukkan gambar-gambar terkait materi. • Guru meminta siswa untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis. • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. • Guru meminta setiap kelompok untuk menganalisis urutan gambar dan menjelaskan maknanya. • Guru membimbing diskusi dalam kelompok. • Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. • Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap hasil diskusi dan presentasi. • Guru mendorong siswa lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi kelompok.

KEGIATAN PENUTUP

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan evaluasi singkat atau kuis terkait materi.
- Guru memberikan tindak lanjut, misalnya tugas atau materi untuk pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

PERTEMUAN KE-2

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- Guru melakukan absensi (mengecek kehadiran siswa).
- Guru memberikan motivasi atau apersepsi (mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau materi sebelumnya).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model *Picture and Picture*.

KEGIATAN INTI

- Guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.
- Guru menunjukkan gambar-gambar terkait materi.
- Guru meminta siswa untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis.
- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- Guru meminta setiap kelompok untuk menganalisis urutan gambar dan menjelaskan

maknanya.

- Guru membimbing diskusi dalam kelompok.
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap hasil diskusi dan presentasi.
- Guru mendorong siswa lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi kelompok.

KEGIATAN PENUTUP

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan evaluasi singkat atau kuis terkait materi.
- Guru memberikan tindak lanjut, misalnya tugas atau materi untuk pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

No	Aspek Keaktifan Siswa	1	2	3	4	Keterangan
1	Aktif Bertanya pada guru					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Melakukan percobaan					
4	Aktif dalam diskusi dan bekerja sama dalam kelompok					
5	Menuliskan jawaban LKPD					
6	Mengamati dan mendengarkan kegiatan presentasi					
7	Mengemukakan pendapat dan percaya diri					

8	Mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru					
9	memberikan contoh praktik shalat berdasarkan gambar					
10	menyimpulkan hasil pembelajarn secara mandiri					

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

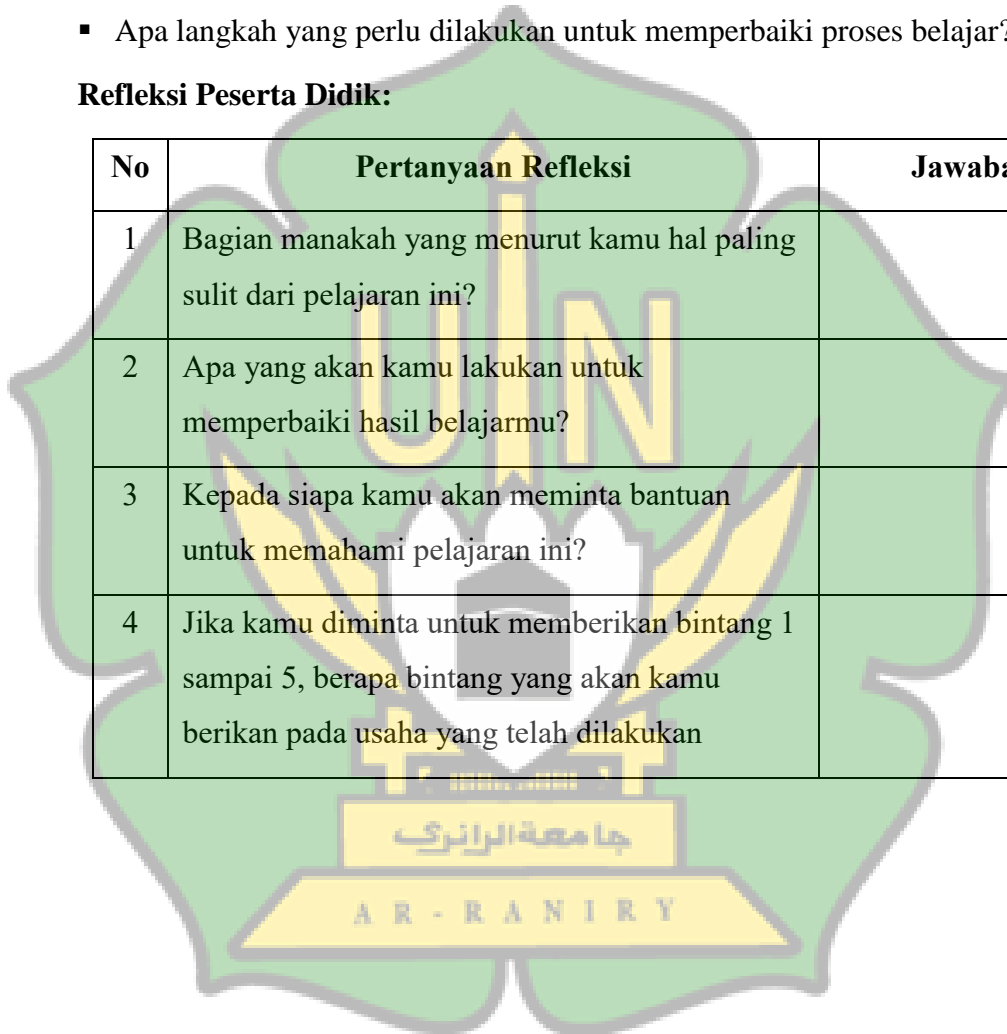
Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

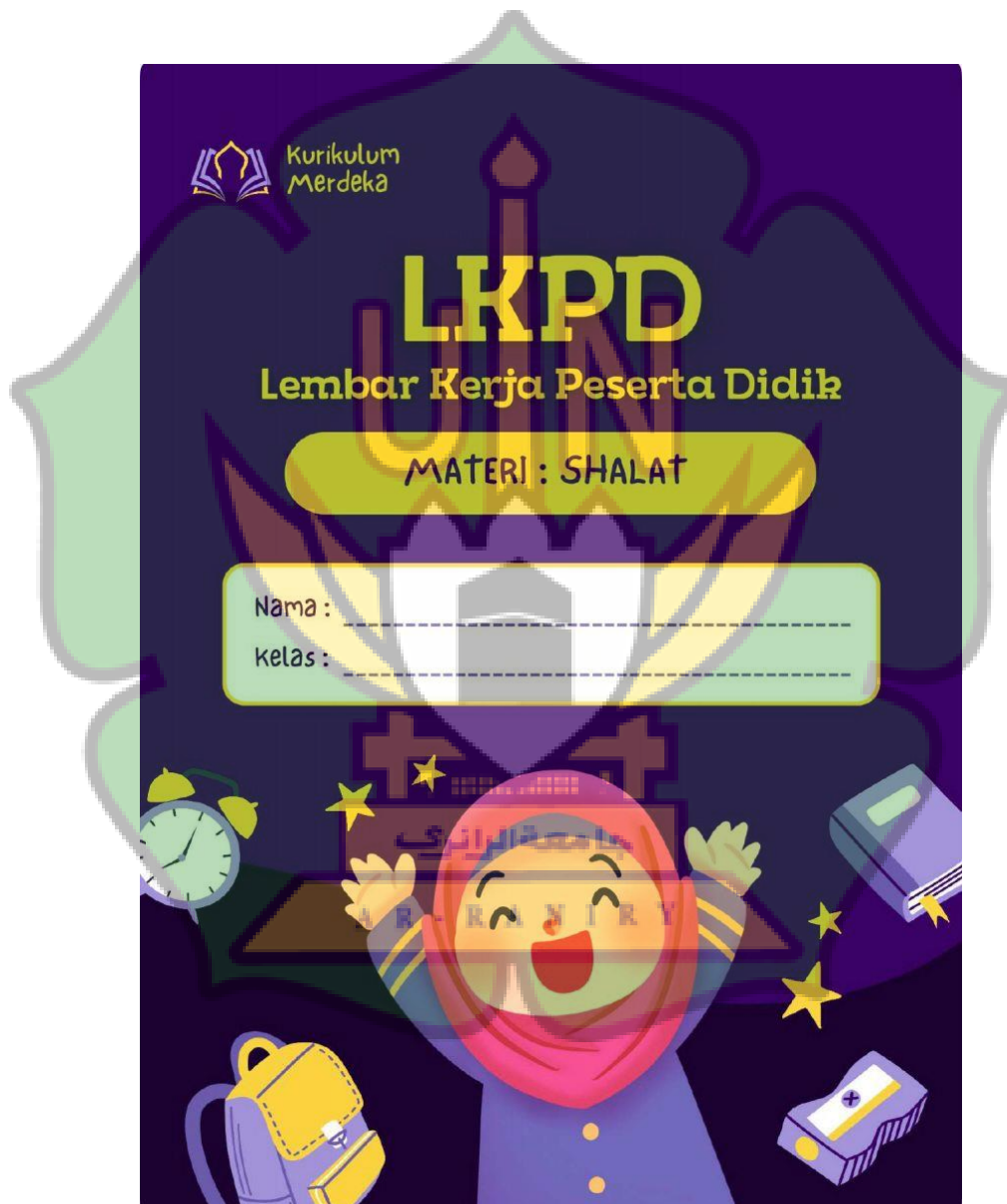
No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	



III. LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

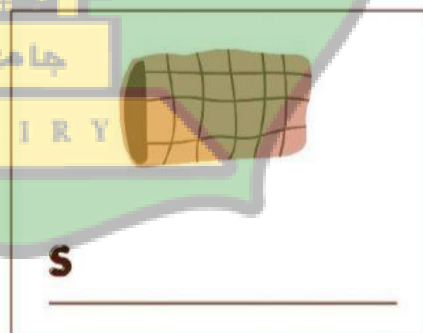
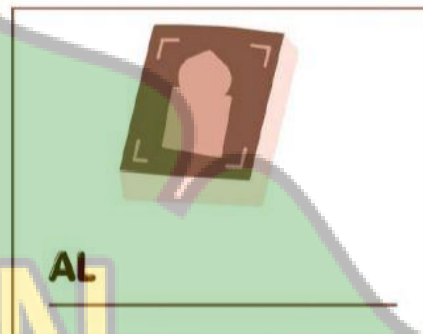
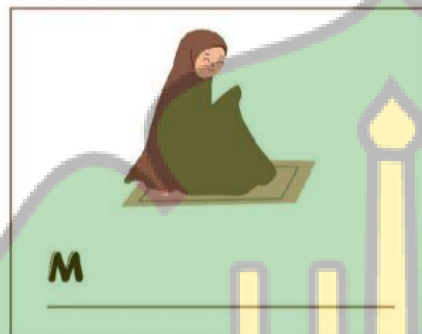


Nama :

Kelas :

Perlengkapan Shalat

Tuliskanlah nama benda sesuai dengan gambarnya !



Nama :

Kelas :

Rakaat Shalat

Hubungkanlah jumlah rakaat shalat berikut sesuai dengan jawaban yang benar ! Selamat mengerjakan !

SUBUH

EMPAT

DHUHHUR

TIGA

ASYAR

EMPAT

MAGHRIB

EMPAT

ISYA'

DUA

Nama :

Kelas :

Gerakan Shalat

Tuliskanlah nama dari gerakan shalat berikut !

1



4



2



5



3



6



Nama :

Kelas :

Memasangkan macam-macam shalat

Cocokkan pengertian sesuai jenis shalat yang benar!



Shalat sunnah malam setelah tidur

Shalat fardhu



Shalat ketika gerhana matahari atau bulan

Shalat sunnah rawatib



Shalat dengan jumlah rakaat ganjil pada malam hari

Shalat dhuha



Shalat tanpa ruku'dan sujud untuk mendoakan jenazah

Shalat tahajud



Shalat sunnah yang menyertai shalat fardhu

Shalat witir



Shalat sunnah untuk meminta hujan

Shalat jenazah



Shalat sunnah 2-12 rakaat pada waktu dhuha

Shalat gerhana



Shalat wajib 5 waktu (subuh,zuhur,ashar,magrib, dan isya

Shalat istisqa

LAMPIRAN 2**MATERI BAHAN AJAR**

Shalat adalah ibadah utama dalam agama Islam yang dilakukan dengan rangkaian gerakan dan bacaan tertentu. Shalat dimulai dengan takbiratul ihram sebagai tanda memasuki ibadah, dan diakhiri dengan salam sebagai tanda selesainya ibadah. Shalat menjadi salah satu cara seorang muslim mendekatkan diri kepada Allah Swt., memohon ampun, bersyukur, serta meminta pertolongan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, shalat disebut sebagai tiang agama dan menjadi ibadah pertama yang akan dihisab pada hari kiamat.

Seorang muslim diwajibkan melaksanakan shalat apabila ia sudah memenuhi syarat wajib, yaitu beragama Islam, telah baligh, berakal sehat serta bagi perempuan tidak sedang mengalami haid dan nifas. Meskipun demikian, anak-anak tetap dianjurkan belajar shalat sejak kecil agar terbiasa dan mampu memahami pentingnya ibadah ini.

Agar shalat dapat diterima, seorang muslim perlu memenuhi syarat-syarat sah shalat seperti menjaga kesucian dari hadas kecil dan besar, memastikan kebersihan pakaian, badan, dan tempat shalat, menutup aurat, menghadap kiblat serta memastikan waktu shalat sudah masuk. Semua syarat ini menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan kebersihan, ketertiban dan kedisiplinan sebelum beribadah.

Dalam pelaksanaan shalat terdapat rukun yang harus dilakukan secara berurutan. Rukun shalat dimulai dengan niat, kemudian berdiri bagi yang mampu, dilanjutkan dengan takbiratul ihram sebagai pembuka ibadah. Setelah itu membaca Surah Al-Fatihah pada setiap rakaat, kemudian melakukan rukuk, berdiri kembali dalam posisi i'tidal, kemudian melakukan sujud, duduk di antara dua sujud, dan kembali

sujud. Pada rakaat terakhir, seorang muslim membaca tasyahud akhir dan salawat kepada Nabi Muhammad Saw. Shalat diakhiri dengan salam sebagai tanda bahwa ibadah telah selesai. Semua rukun ini harus dilakukan secara tertib agar shalat menjadi sah.

Gerakan-gerakan shalat memiliki makna yang mendalam. Saat berdiri, kita menenangkan diri dan menghadap kiblat dengan penuh hormat. Ketika rukuk, kita merendahkan diri di hadapan Allah dengan penuh takzim. Ketika sujud, kita menempatkan diri pada posisi paling rendah sebagai bentuk ketawadhuan dan penghambaan yang sempurna. Duduk di antara dua sujud mengajarkan kesabaran dan ketenangan. Tasyahud dan salam menjadi penutup yang menunjukkan bahwa ibadah telah dilakukan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Setiap gerakan shalat juga disertai bacaan tertentu. Doa iftitah dibaca pada awal shalat, kemudian dilanjutkan dengan Al-Fatihah yang menjadi bacaan wajib pada setiap rakaat. Saat rukuk dibaca tasbih yang memuji kebesaran Allah, sedangkan pada waktu sujud dibaca tasbih yang memuliakan Allah Yang Mahatinggi. Saat duduk di antara dua sujud, kita memohon ampun dan rahmat Allah. Pada tasyahud akhir, kita mengucapkan penghormatan kepada Allah serta membaca salawat kepada Nabi.

Shalat memberikan banyak hikmah dalam kehidupan. Melalui shalat, seorang muslim belajar disiplin waktu dengan melaksanakan ibadah sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Shalat juga mengajarkan kebersihan dan kerapian melalui wudhu dan persiapan sebelum beribadah. Selain itu, shalat menumbuhkan ketenangan hati, menghindarkan dari perbuatan buruk, serta memperkuat rasa syukur dan kesabaran.

Peserta didik juga perlu memahami adab-adab dalam melaksanakan shalat. Sebelum shalat, hendaknya mengenakan pakaian yang bersih dan rapi, datang tepat waktu, serta menjaga fokus selama shalat. Ketika shalat berjamaah, siswa diajarkan untuk mengikuti imam dengan tertib serta menjaga kekompakan barisan.

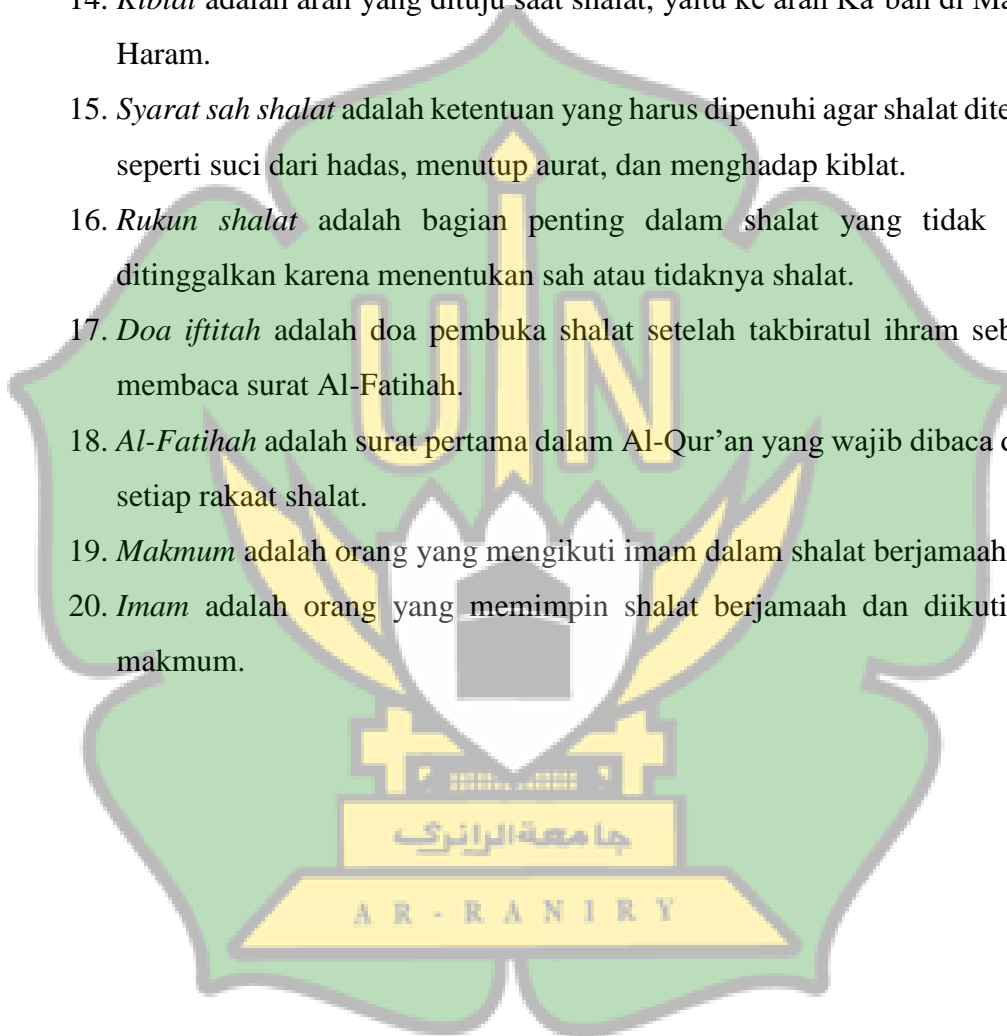
Dalam pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture*, siswa dapat mengenal urutan gerakan shalat melalui gambar-gambar yang ditampilkan guru. Siswa diminta mengamati, mengurutkan gambar sesuai tahapan shalat, menyebutkan nama setiap gerakan serta mempraktikkan gerakan tersebut. Melalui gambar, siswa lebih mudah memahami alur shalat dengan benar dan mampu menyebutkan bacaan yang menyertainya.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

1. *Shalat* adalah ibadah wajib bagi setiap muslim yang dikerjakan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah dengan gerakan dan bacaan tertentu.
2. *Niat* adalah keinginan dalam hati untuk melakukan ibadah kepada Allah tanpa perlu dilafalkan secara keras.
3. *Takbiratul ihram* adalah ucapan “Allahu Akbar” saat memulai shalat sambil mengangkat kedua tangan.
4. *Ruku’* adalah gerakan membungkukkan badan dengan posisi punggung rata dan tangan memegang lutut.
5. *I’tidal* adalah kembali berdiri tegak setelah ruku’ dengan membaca bacaan tertentu.
6. *Sujud* adalah meletakkan dahi, kedua telapak tangan, lutut, dan ujung kaki di lantai sebagai bentuk penghambaan kepada Allah.
7. *Duduk di antara dua sujud* adalah duduk sebentar setelah sujud pertama sebelum sujud kedua.
8. *Tasyahud awal* adalah duduk dan membaca doa tasyahud pada rakaat kedua dalam shalat yang lebih dari dua rakaat.
9. *Tasyahud akhir* adalah duduk terakhir dengan membaca doa tasyahud sebelum salam.
10. *Salam* adalah ucapan penutup shalat dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca salam.

11. *Rakaat* adalah satuan dalam shalat yang terdiri dari gerakan dan bacaan tertentu, seperti berdiri, ruku', sujud, dan duduk.
12. *Wudhu* adalah cara bersuci menggunakan air sebelum melaksanakan shalat dengan urutan tertentu.
13. *Aurat* adalah bagian tubuh yang wajib ditutupi saat shalat agar ibadah sah.
14. *Kiblat* adalah arah yang dituju saat shalat, yaitu ke arah Ka'bah di Masjidil Haram.
15. *Syarat sah shalat* adalah ketentuan yang harus dipenuhi agar shalat diterima, seperti suci dari hadas, menutup aurat, dan menghadap kiblat.
16. *Rukun shalat* adalah bagian penting dalam shalat yang tidak boleh ditinggalkan karena menentukan sah atau tidaknya shalat.
17. *Doa iftitah* adalah doa pembuka shalat setelah takbiratul ihram sebelum membaca surat Al-Fatihah.
18. *Al-Fatihah* adalah surat pertama dalam Al-Qur'an yang wajib dibaca dalam setiap rakaat shalat.
19. *Makmum* adalah orang yang mengikuti imam dalam shalat berjamaah.
20. *Imam* adalah orang yang memimpin shalat berjamaah dan diikuti oleh makmum.



LAMPIRAN 4**DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Sukardi. (2019). *Pembelajaran Ibadah dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi & Dahlia. (2020). *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan, H. (2018). *Metode Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yunus, M. (2017). *Pedoman Praktis Ibadah Sehari-hari*. Jakarta: Amzah.

Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan frekuensi atau intensitas keaktifan Guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Skala Penilaian:

- 1: Sangat Tidak aktif
- 2: Tidak aktif
- 3: Aktif
- 4: Sangat Aktif

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	Keterangan
A. Kegiatan Awal						
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.					
2	Guru melakukan absensi (mengecek kehadiran siswa).					
3	Guru memberikan motivasi atau apersepsi (mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau materi sebelumnya).					
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model <i>Picture and Picture</i> .					
B. Kegiatan Inti (Penerapan Model <i>Picture and Picture</i>)						
6	Guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.					
7	Guru menunjukkan gambar-gambar					

	terkait materi.					
8	Guru meminta siswa untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis.					
9	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.					
10	Guru meminta setiap kelompok untuk menganalisis urutan gambar dan menjelaskan maknanya.					
11	Guru membimbing diskusi dalam kelompok.					
12	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.					
13	Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap hasil diskusi dan presentasi.					
14	Guru mendorong siswa lain untuk bertanya atau menanggapi presentasi kelompok.					
C. Kegiatan Penutup						
15	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.					
16	Guru memberikan evaluasi singkat atau kuis terkait materi.					
17	Guru memberikan tindak lanjut, misalnya tugas atau materi untuk pertemuan berikutnya.					
18	Guru menutup pelajaran dengan salam					

dan doa.					
----------	--	--	--	--	--

Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

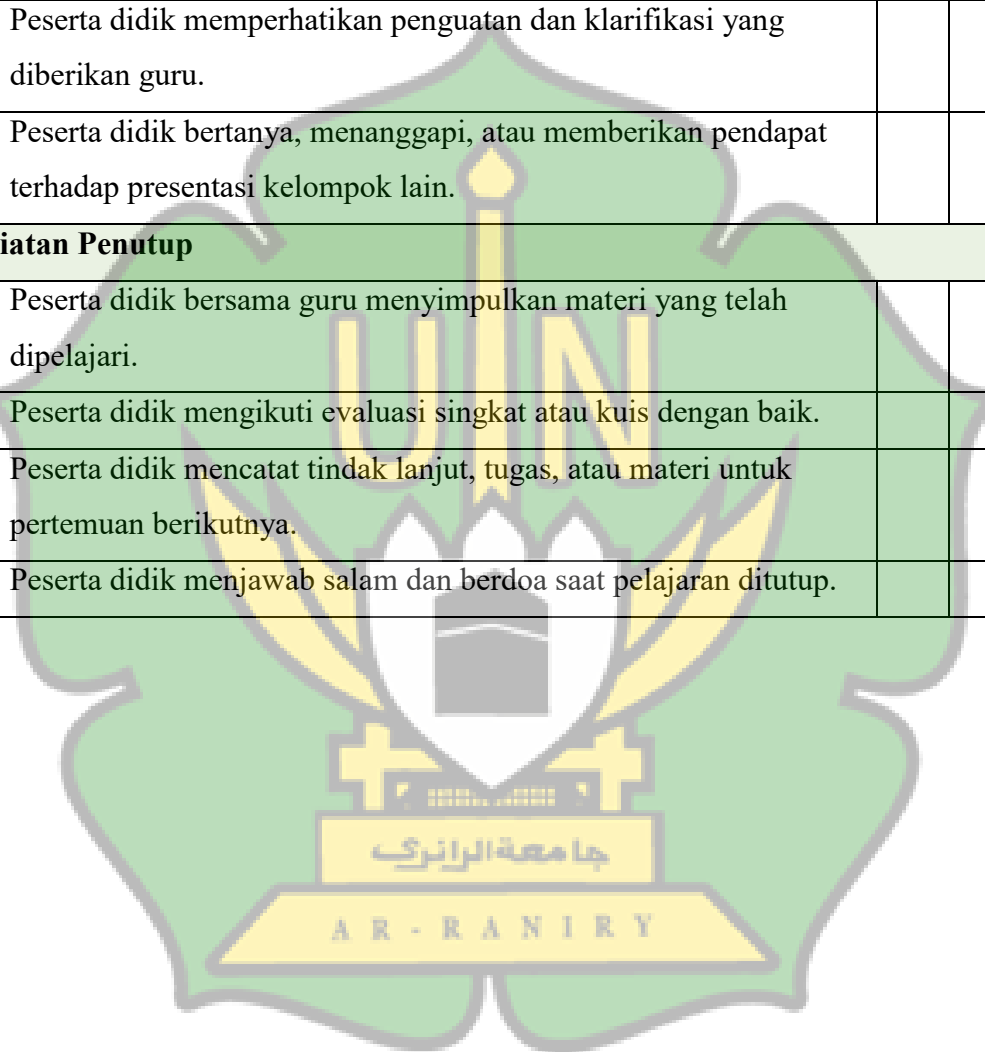
Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan frekuensi atau intensitas keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Skala Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Aktif
- 2 = Tidak Aktif
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat Aktif

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal					
1	Peserta didik menjawab salam dan berdoa dengan tertib.				
2	Peserta didik mengikuti absensi dengan tertib dan responsif.				
3	Peserta didik memperhatikan motivasi/apersepsi yang disampaikan guru.				
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan apersepsi atau mengaitkan materi dengan pengalaman sebelumnya.				
5	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah model Picture and Picture.				
B. Kegiatan Inti (Penerapan Model Picture and Picture)					
6	Peserta didik memperhatikan materi pengantar pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				
7	Peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditampilkan guru.				
8	Peserta didik mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis.				
9	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang telah dibentuk.				

10	Peserta didik menganalisis urutan gambar dan menjelaskan maknanya dalam kelompok.				
11	Peserta didik aktif berdiskusi dengan anggota kelompok.				
12	Peserta didik mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.				
13	Peserta didik memperhatikan penguatan dan klarifikasi yang diberikan guru.				
14	Peserta didik bertanya, menanggapi, atau memberikan pendapat terhadap presentasi kelompok lain.				
C. Kegiatan Penutup					
15	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
16	Peserta didik mengikuti evaluasi singkat atau kuis dengan baik.				
17	Peserta didik mencatat tindak lanjut, tugas, atau materi untuk pertemuan berikutnya.				
18	Peserta didik menjawab salam dan berdoa saat pelajaran ditutup.				



Lampiran 7 Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Petunjuk: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

Skala Penilaian:

1: Sangat Tidak Aktif

2: Tidak Aktif

3: Aktif

4: Sangat Aktif

No	Aspek Keaktifan Siswa	1	2	3	4	Keterangan
1	Aktif Bertanya pada guru					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Melakukan percobaan					
4	Aktif dalam diskusi dan bekerja sama dalam kelompok					
5	Menuliskan jawaban LKPD					
6	Mengamati dan mendengarkan kegiatan presentasi					
7	Mengemukakan pendapat dan percaya diri					
8	Mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru					
9	memberikan contoh praktik shalat berdasarkan gambar					
10	menyimpulkan hasil pembelajarn secara mandiri					

A. Dokumentasi Siklus I



Gambar 1. Guru menunjukkan gambar terkait materi



Gambar 2. Peserta didik membentuk Kelompok
 Gambar 3. Guru membagikan LKPD

B. Dokumentasi Siklus 2



Gambar 1. Peserta didik sudah membentuk kelompok



Gambar 2. Peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan Guru



Gambar 3. Guru melihat hasil kerja peserta didik



Gambar 4. Peserta didik aktif menyusun gambar LKPD yang diberikan Guru



Gambar 5. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja di depan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nur Aini
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Blang Pateuk
4. Alamat : Blang Pateuk, Kecamatan Seunagan,
Kabupaten Nagan Raya
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Nim : 220201070
9. Email : Nuraining235@gmail.com
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : M. Ali
 - b. Ibu : Ainal Mardhiah
11. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Riwayat Pendidikan
 - a. TK : TK Malahayati
 - b. SD : SD Negeri 1 Parom
 - c. SMP : SMP Negeri 1 Seunagan
 - d. SMA : SMA Negeri 1 Seunagan
 - e. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh